

LAPORAN KINERJA

2022

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARBARU

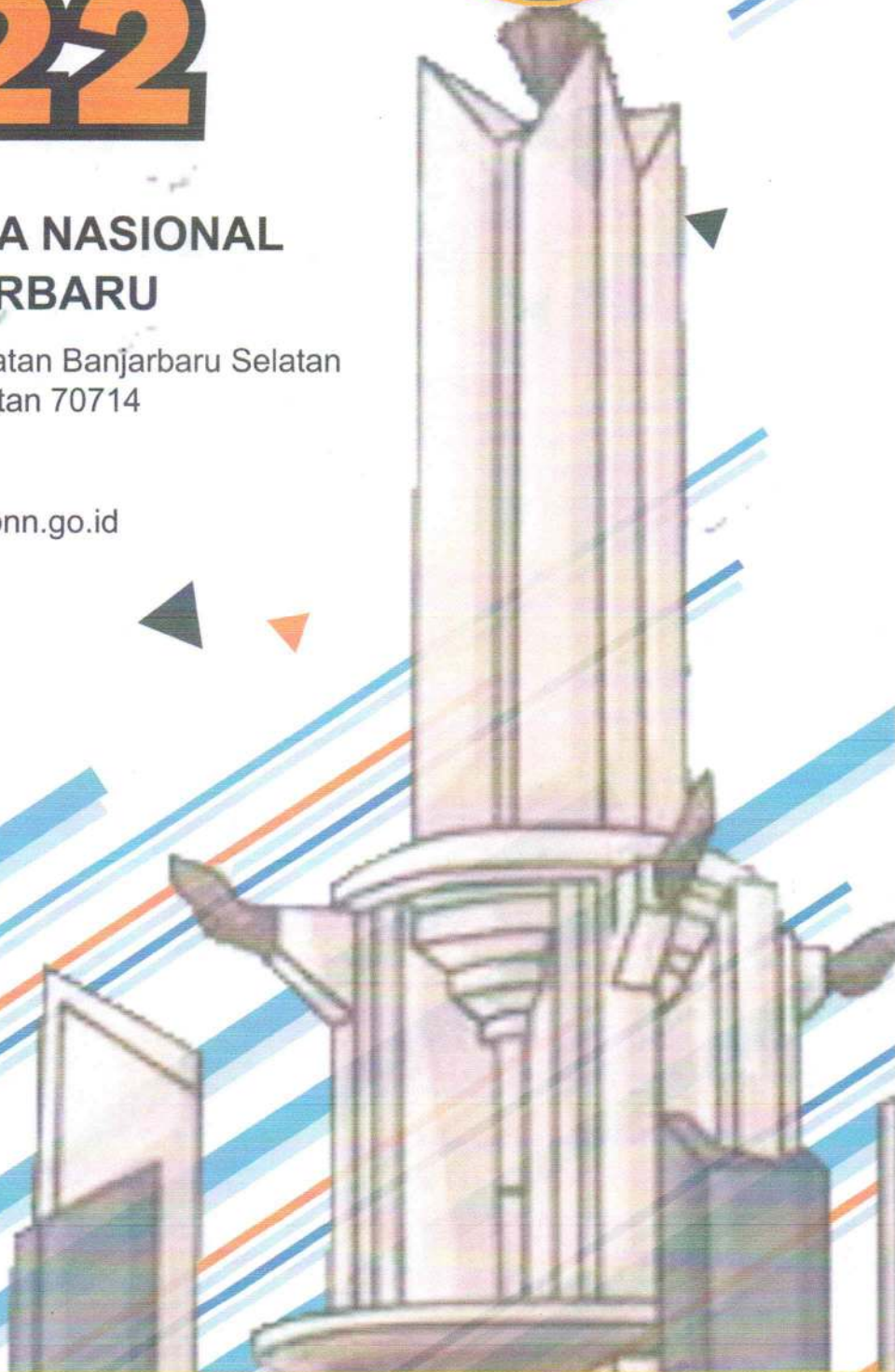
JL. Ahmad Yani KM. 33,5 Kecamatan Banjarbaru Selatan
Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714

Telpon : 0511 -4773639

Faximile : 0511 -4780593

Email : bnnkota_banjarbaru@bnn.go.id

Web : bnn.go.id



[infobnn_kota_banjarbaru](https://www.facebook.com/infobnn_kota_banjarbaru)



[infobnn_kota_banjarbaru](https://www.instagram.com/infobnn_kota_banjarbaru)



[BNN Kota Banjarbaru](https://www.youtube.com/BNNKotaBanjarbaru)



[@banjarbarubnn](https://www.tiktok.com/@banjarbarubnn)



[@BanjarbaruBnn](https://twitter.com/BanjarbaruBnn)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru Tahun 2022 ini dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang ditentukan.

Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru Tahun Anggaran 2022 telah melaksanakan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di wilayah Kota Banjarbaru. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab di bidang P4GN berpedoman pada Rencana Strategis tahun 2020-2024. Renstra BNN sebagai pedoman untuk memberikan arah bagi pelaksanaan program P4GN.

Penyusunan laporan kinerja ini dimaksudkan sebagai implementasi Peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan Kinerja Instansi pemerintah, yang menegaskan bahwa entitas pelaporan wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dan kinerja yang berisi tentang ringkasan keluaran dari masing-masing program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tahun Anggaran 2022, BNN Kota Banjarbaru telah melaksanakan 2 (dua) Program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BNN dan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), yang dalam implementasi program dan kegiatan mengacu pada rencana strategis lembaga dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi.

Hal ini mengisyaratkan bahwa BNN Kota Banjarbaru wajib menyampaikan hasil kinerjanya selama kurun waktu satu tahun 2022. Dalam laporan ini disajikan juga target capaian kinerja BNN Kota Banjarbaru dalam tahun 2022, disajikan dengan harapan dapat memberikan gambaran kinerja, perkembangan dan kemajuan kegiatan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Bahan Adiktif Lainnya pada Badan

Narkotika Nasional Kota Banjarbaru Tahun 2022, di samping itu Laporan ini disampaikan sebagai pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas pokok.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran obyektif tentang kinerja Badan Narkotika Nasional Tahun 2022. Selain itu, rekomendasi-rekomendasi yang ada akan dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan kegiatan P4GN dimasa yang akan datang.

Selaku Plt. Kepala BNN Kota Banjarbaru, saya mengucapkan terima kasih atas kerja keras serta dukungan dari seluruh Seksi dan Sub Bagian di BNN Kota Banjarbaru, sehingga secara umum berbagai kegiatan telah terlaksana dengan baik.

Demikian Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberkati usaha kita semua Amin.

Banjarmasin, 3 Januari 2023
Plt. Kepala BNN Kota Banjarbaru

ISKANDAR ADAM, S.KM., M.M

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BNN Kota Banjarbaru tahun 2022 berisi tentang informasi pertanggungjawaban dan kemampuan BNN Kota Banjarbaru menjelaskan hasil atau manfaat yang dirasakan oleh masyarakat atas kinerja BNN Kota Banjarbaru tahun 2022.

Secara ringkas dilaporkan bahwa, pada tahun 2022 BNN Kota Banjarbaru menetapkan 9 (sembilan) sasaran kegiatan yang akan dicapai, dengan indikator kinerja sebanyak 9 (sembilan) indikator kinerja. Hasil yang dicapai pada tahun 2022 adalah 6 (enam) indikator kinerja diatas target, 2 (satu) indikator kinerja mencapai target dan 1 (satu) indikator kinerja dibawah target yang telah ditetapkan dengan rata-rata capaian sebesar 115,50%

Meningkatnya Nilai Indeks Ketahanan Diri Remaja sebesar 4,06 indeks atau 12,96% dari tahun 2022 dan Nilai Indeks Ketahanan Diri keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba di Kota Banjarbaru menunjukkan pemahaman remaja dan keluarga yang semakin meningkat terhadap penyalahgunaan narkoba. Hal ini tidak terlepas dari dukungan Pemerintah Kota Banjarbaru melalui Kesbangpol dan Dinas pendidikan Kota Banjarbaru yang telah memberikan fasilitasi berupa anggaran sosialisasi. Selain itu di Desa Bersinar kegiatan-kegiatan yang mendukung ketahanan keluarga juga dilaksanakan.

Meningkatnya Indek Kemandirian Partisipasi (IKP) tahun 2022 juga menunjukkan bahwa dari semua lingkungan yang dilakukan pemberdayaan masyarakat anti narkoba dengan tujuan untuk mewujudkan kemandirian masyarakat dalam partisipasinya melaksanakan P4GN terbukti Sangat Mandiri (IKP 3,76).

Dalam Bidang Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru telah melaksanakan pembentukan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) sebanyak 2 Unit yaitu IBM Bangkal Batanang di kelurahan Bangkal dan IBM di Kelurahan landasan Ulin Barat . Konsep program ini adalah menggerakkan masyarakat agar dapat menggali

potensinya sendiri dan berperan serta secara aktif dalam penanganan permasalahan narkoba khususnya dalam bidang rehabilitasi. Untuk Layanan Rehabilitasi IBM pada Kelurahan Bangkal sudah mendapat Penilaian dari BNN RI masuk dalam kategori **IBM Prima** dimana Agen Pemulihan, Tokoh Masyarakat, Stake Holder terkait sangat mendukung Layanan IBM di wilayah tersebut.

BNN Kota Banjarbaru juga terus dalam memberikan peningkatan kemampuan, dorongan, dan fasilitasi kepada lembaga rehabilitasi milik instansi pemerintah dan komponen masyarakat untuk melakukan rehabilitasi yang komprehensif dan berkelanjutan sehingga dapat menghasilkan peningkatan pecandu yang pulih dan kembali produktif di masyarakat. Pada tahun 2022 ini terdapat 2 Lembaga Rehabilitasi yang operasional yaitu Yayasan Griya pemberdayaan dan IPWL Puskesmas Cempaka.

Berdasarkan hasil survey indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru tahun 2022 adalah 3,762 dari target 3,2 atau 117,56 %. Terdapat kenaikan capaian target indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi dibandingkan tahun 2021. Pada tahun 2022 indeks kepuasan layanan rehabilitasi di klinik pratama BNN adalah 3,762 dari target 3,2 indeks. Ini berarti ada kenaikan sebesar 0,38 indeks dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk bidang Pemberantasan, dari target perjanjian kinerja yang ditetapkan sebanyak 1 berkas perkara P21 dapat terealisasi sebanyak 2 Berkas perkara P-21 atau 200%. Hal ini tidak terlepas dari terjalinnya kerjasama yang baik antar penegak hukum maupun pihak terkait lainnya dalam pengungkapan kasus tindak pidana narkoba.

Dalam bidang pengelolaan anggaran Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru pada tahun 2022 tercapai 87,17 dari target 87 atau 100,19% Terjadi penurunan kinerja pada Nilai IKPA BNN Kota Banjarbaru. Nilai IKPA tahun 2022 hanya dapat dicapai 92,83 atau 97,71% . Perlu adanya upaya memaksimalkan kinerja anggaran ini pada tahun mendatang dengan cara memaksimalkan capaian output dan memenuhi aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan

anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Penetapan anggaran Tahun 2022 telah dianggarkan sesuai Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran TA 2021 Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru Nomor : SP DIPA- 066.01.2.689011/2022 Tanggal 17 November 2021 sebesar Rp. 2.014.514.000,- (Dua milyar empatbelas juta limaratus empatbelas ribu rupiah). Realisasi anggaran BNNK Banjarbaru pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.1.862.528.456,- (satu milyar delapanratus enampuluh dua juta limaratus duaouluh delapan juta empat ratus limapuluh enam ribu rupiah) atau 98,28% untuk mendukung 2 Program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya BNN dan Program Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan Peredaran gelap Narkoba (P4GN).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	6
C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	8
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	 9
A, Rencana Strategis dan Rencana Program Kerja	9
B. Rencana Kinerja Tahunan	12
C. Perjanjian Kinerja	16
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 18
A. Capaian Capaian Sasaran	18
B. Realisasi Anggaran	47
 BAB IV PENUTUP	 41

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja
2. Hasil Pengukuran
3. Data Dukung

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Matrik Rencana Kinerja.....	10
Tabel 2	Rencana Kinerja Tahunan 2022.....	12
Tabel 3	Perjanjian Kinerja BNNK Banjarbaru Tahun 2022.....	16
Tabel 4	Realisasi Capaian Kinerja BNN Kota Banjarbaru Tahun 2022.....	13
Tabel 5	Capaian IKK Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan narkoba.....	20
Tabel 6	Capaian Indeks Ketahanan keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba.....	24
Tabel 7	Capaian IKK Capaian Indikator Kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi	27
Tabel 8	Karakteristik Kriteria dalam IKM	29
Tabel 9	Hasil Pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Masyarakat Tahun 2022	29
Tabel 10	Capaian IKK Capaian Indikator Kegiatan Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional	27
Tabel 11	Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional Tahun 2022.....	32
Tabel 12	Perbandingan IKK Jumlah Fasilitas Rehabilitasi Yang Operasional Tahun 2018 s.d Tahun 2022.....	33
Tabel 13	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM Tahun 2021 dan 2022.....	34
Tabel 14	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru	37
Tabel 15	Capaian Indikator Kinerja Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan precursor narkoba yang P-21.....	39
Tabel 16	Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran BNN.....	41
Tabel 17	Kategori Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/ Lembaga, eselon I / program, dan satuan kerja	42
Tabel 18	Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 dan 2022	43
Tabel 19	Capaian Indikator Kinerja IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) BNN Kota Banjarbaru Tahun 2022	
Tabel 20	Penyerapan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja BNN Kota Banjarbaru TA.2022.....	44

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Perbandingan Indeks Ketahanan Diri Remaja Tahun 2021 dan 2022	22
Grafik 2	Perbandingan Nilai Indeks Ketahanan Diri Keluarga Tahun 2021 dan 2022.....	26
Grafik 3	Perbandingan Jumlah Instansi/lingkungan yang turut Berpartisipasi dalam program Pemberdayaan Anti Narkoba serta Indeks Kemandirian Partisipasi Masyarakat Tahun 2018 , 2019, 2020, 2021 dan 2022.....	30
Grafik 4	Perbandingan capaian indikator kinerja Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM tahun 2021 dan 2022.....	33
Grafik 5	perbandingan indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru Tahun 2021 dan 2022.....	38
Grafik 6	Perbandingan IKK Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika P-21 Tahun 2018,s.d 2022.....	40

DAFTAR GAMBAR

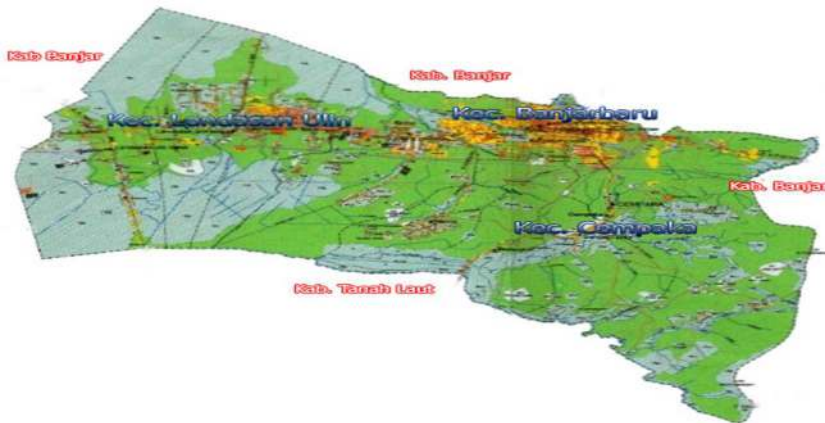
Gambar 1	Pencapaian Kinerja BNN Pada Sismonev keuangan.....	42
----------	--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Secara geografis, Banjarbaru merupakan penghubung Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar di Martapura, yaitu dengan jarak 35 km dari Banjarmasin dan 2 km dari Martapura. Secara astronomi terletak pada 03027 – 03029 Lintang Selatan dan 114045 – 114045'45" Bujur Timur.



Kota Banjarbaru berbatasan dengan daerah lain di Kalimantan Selatan sebagai berikut :

- Utara berbatasan dengan kecamatan Martapura kab. Banjar
- Timur berbatasan dengan kecamatan Karang Intan Kab. Banjar
- Barat berbatasan dengan Kecamatan Gambut dan Aluh-Aluh Kab. Banjar
- Selatan berbatasan dengan kecamatan Bati-bati Kab. Tanah Laut

Kota Banjarbaru berjarak 38 Km kearah utara dari Ibu Kota Provinsi Kalimantan selatan dan mempunyai 5 Kecamatan dan 20 Kelurahan. Lima kecamatan tersebut adalah Kecamatan Banjarbaru Utara, kecamatan Banjarbaru Selatan, Kecamatan Cempaka, Kecamatan Liang Anggang dan Kecamatan Landasan Ulin dengan luas wilayah sebesar 371,38 Km² dengan jumlah penduduk sebesar 253.442 Jiwa terdiri dari Laki-laki 127.548 Jiwa dan perempuan 125.894 Jiwa

Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan salah satu permasalahan nasional yang dipandang serius dan memprihatinkan oleh pemerintah. Tantangan yang dihadapi Indonesia kian berat ditambah lagi dengan kondisi wilayah yang berpotensi menjadi sasaran daya tarik para pengedar narkoba. Untuk penanggulangan penyalahgunaan narkoba diperlukan upaya yang terpadu dan komprehensif serta menyeimbangkan soft power approach, hard power approach, dan smart power approach, serta cooperation. Perkembangan penanganan penyalahgunaan narkoba di Indonesia tergambar dalam angka prevalensi penyalahgunaan narkoba yang diukur secara periodik.

Hasil survei nasional penyalahgunaan narkoba tahun 2021 yang dilaksanakan oleh BNN bekerjasama dengan Pusat Riset Masyarakat dan Budaya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) memperlihatkan bahwa angka prevalensi penyalahgunaan narkoba setahun pakai pada tahun 2021 adalah sebesar 1,95% . Artinya 195 dari 10.000 penduduk usia 15-64 tahun memakai narkoba dalam satu tahun terakhir. Sedang angka prevalensi pernah pakai sebesar 2,57% atau 257 dari 10.000 penduduk usia 15- -64 tahun yang pernah pakai narkoba, dalam setahun terakhir sudah tidak memakai narkoba lagi.

Penyalahgunaan narkoba terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, terlihat dari angka prevalensi penyalahgunaan narkoba yang selalu meningkat. Selama periode 2019-2021, angka prevalensi penyalahgunaan narkoba setahun pakai meningkat sebesar 0,15% dari 1,80% tahun 2019 menjadi 1,95% pada tahun 2021, Kenaikan angka prevalensi tersebut juga mencerminkan terjadinya peningkatan peredaran narkoba di masyarakat yang menyebabkan jumlah pemakai narkoba semakin bertambah hanya dalam kurun waktu dua tahun.

Dengan kondisi diatas mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat tanpa narkoba adalah hal yang sulit jika hanya ditangani oleh BNN, mengingat keterbatasan sumber daya (SDM, anggaran, serta sarana dan prasarana) yang dimiliki oleh BNN. Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi

dan komunikasi semakin pesat dan kejahatan narkoba merupakan kejahatan luar biasa (Extraordinary Crime), kejahatan terorganisir (Organized Crime), kejahatan lintas negara (Transnational Organized Crime), dan bagian dari Proxy War untuk menghancurkan ideologi anak bangsa dan ketahanan nasional. Oleh sebab itu, dibutuhkan kontribusi dan sinergitas dari seluruh elemen bangsa.

Di kota Banjarbaru Program Desa/Kelurahan BERSINAR merupakan program unggulan yang melibatkan partisipasi aktif dan komitmen perangkat daerah bersama masyarakat desa dalam fasilitasi, pendampingan dan pembinaan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap dan prekursor narkoba (P4GN).

Program Desa Bersinar merupakan upaya pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba di tingkat desa yang dikelola secara mandiri oleh pemerintah desa. Di dalamnya banyak program mulai pencegahan, rehabilitasi, hingga memberikan keterampilan dasar hidup bekerjasama dengan PKK memberi kemampuan dan pengetahuan bagi penyalahguna narkoba agar berdaya. Desa diharap memiliki kemampuan untuk menolak masuknya narkoba, melakukan rehabilitasi mandiri jika ada kemampuan, hingga meningkatkan kemampuan masyarakatnya desanya sendiri.

Sampai dengan akhir tahun 2022 Kota Banjarbaru telah mencanangkan 4 Kelurahan Bersinar yaitu : Kelurahan Cempaka, Kelurahan Guntung Manggis, Kelurahan Landasan Ulin Barat dan kelurahan Bangkal.

BNN Kota Banjarbaru juga melaksanakan program IBM (Intervensi Berbasis Masyarakat). Intervensi Berbasis Masyarakat merupakan kepedulian pemerintah dalam penanganan penyalahgunaan narkoba di masyarakat dengan cara menghadirkan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di masyarakat, mengingat ketersediaan dan aksesibilitas layanan yang masih terbatas jumlahnya. Program ini dilakukan dengan pendekatan dalam bentuk sederhana dengan ambang batas rendah (low threshold) yang berarti layanan tersebut mudah diakses dan tidak membutuhkan persyaratan yang sulit untuk

terlibat didalamnya. Kegiatan IBM dilakukan oleh Agen Pemulihan (AP) yang merupakan warga masyarakat yang tinggal di Desa/Kelurahan yang terpilih sebagai mitra kerja BNN. Melalui AP, IBM memantau dan mendampingi penyalahguna narkoba tingkat ringan atau yang memerlukan bina lanjut melalui kegiatan dan layanan IBM. Oleh karena itu, program yang dijalankan IBM mempunyai keragaman program rehabilitasi sesuai dengan masalah narkoba dan potensi yang dimiliki masyarakat di wilayah.

Di kota Banjarbaru sendiri telah terbentuk 3 Unit IBM (Intervensi Berbasis Masyarakat) di 3 Kelurahan yaitu Kelurahan Bangkal, Kelurahan Landasan Ulin Barat dan kelurahan Guntung Manggis. Intervensi Berbasis Masyarakat merupakan intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalah guna narkoba yang dirancang dari masyarakat, untuk masyarakat dan oleh masyarakat melalui Agen Pemulihan sesuai dengan kearifan lokal. Terdapat 12 orang Agen pemulihan di 3 Kelurahan. Kedepannya diharapkan akan terbentuk lebih banyak Agen Pemulihan yang akan membantu program IBM ini.

Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan tangguh harus dilaksanakan sedini mungkin yaitu dengan melindungi dan menjaga anak-anak kita agar tidak terjerumus dengan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Hal ini dilakukan dalam rangka mempersiapkan generasi muda menjadi kader Bangsa yang tangguh dalam menghadapi tantangan pembangunan, serta bertanggung jawab terhadap masa depan kehidupan Bangsa dan Negara.

Untuk pencegahan dan pemberdayaan remaja dalam menangkal bahaya Narkoba, BNN Kota Banjarbaru melaksanakan kegiatan Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba melalui Dialog Interaktif Remaja yang dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang. kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta mengembangkan kemampuan yang aplikatif kepada remaja dalam menciptakan hubungan pertemanan yang adaptif dalam menolak penyalahgunaan narkoba.

Kemudian menjadikan salah satu role model bagi teman sebaya lainnya baik dalam sikap maupun kepribadian untuk bersih dari narkoba dan mampu mendapatkan teman yang bisa saling mengajak pada kebaikan. Selanjutnya menjadi remaja yang mampu menempatkan diri di antara teman sebayanya, keluarga, di lingkungan sekolah maupun lingkungan bermain, dan juga dapat membantu memecahkan persoalan tanpa diminta. Harapannya, dengan di adakann kegiatan ini generasi millenial di Kota Banjarbaru memiliki pemahaman yang komprehensif dan memiliki kemampuan ketahanan diri terhadap penyalahgunaan Narkoba khususnya di kalangan remaja dan teman sebayanya.

Tindakan preventif lainnya yang dilaksanakan sebagai upaya untuk membentuk masyarakat yang mempunyai ketahanan dan kekebalan terhadap narkoba yakni kegiatan berupa program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba serta program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Desa. Penyampaian informasi P4GN juga dilakukan melalui media cetak dan media penyiaran. Fasilitasi kegiatan test urine sebagai deteksi dini penyalahgunaan narkoba juga dilakukan dengan sasaran Instansi Pemerintah, Swasta , masyarakat dan pelajar. Selain itu juga dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat dalam rangka mendorong dan menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya penanganan permasalahan narkoba.

Kemudian agar pelaksanaan P4GN dapat dilaksanakan secara masif oleh seluruh komponen bangsa, Pemerintah kembali menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 06 tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional P4GN Tahun 2020-2024 yang mengamanatkan seluruh K/L dan Pemda bersinergi dalam program P4GN. Berbagai pelaksanaan kegiatan P4GN harus dilaporkan kepada publik.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP). Setiap Instansi Pemerintah termasuk BNN wajib mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi pemerintah(LKIP). Hal ini sejalan dengan upaya reformasi birokrasi yang sedang dilakukan oleh seluruh

kementerian dan lembaga, yaitu mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan berwibawa serta memiliki kinerja yang baik (*Good Governance*).

Dalam rangka mendukung LKIP BNN setiap Satuan Kerja (Satker) dilingkungan BNN wajib membuat LKIP Satker. Oleh karena itu BNN Kota Banjarbaru dalam rangka mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan membuat laporan kinerja untuk mengetahui sampai sejauh mana capaian kinerja BNN Kota Banjarbaru apakah meningkat/gagal, apabila telah mengetahui hasil maka dapat digunakan juga sebagai gambaran/kemajuan umpan balik untuk melakukan perbaikan kinerja BNN Kota Banjarbaru di tahun mendatang.

Penyusunan Laporan Kinerja BNN Tahun 2022 ini telah merujuk pada Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 388 tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan BNN, BNNP, dan BNNK/Kota. Berdasarkan ketentuan tersebut, semua Satuan Kerja di lingkungan BNN secara berjenjang berkontribusi dalam Laporan Kinerja BNN .

B. DASAR HUKUM.

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyeleggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
3. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 47 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;

6. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi Tata Kerja Badan Narkotika Nasional.
7. Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: KEP/388/XII/2015/BNN tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 06 Tahun 2020 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Kepala BNN Nomor 6 tahun 2020 tentang Rencana strategi Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Kepala BNN Nomor 8 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan BNN;
11. Keputusan Kepala BNN Nomor 388 tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan laporan Kinerja di Lingkungan BNN, BNNP dan BNNK/Kota ;

C. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI BNNK

a. Tugas

BNNK/Kota mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten/Kota.

b. Fungsi.

Dalam melaksanakan tugasnya, BNNK/Kota menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan dibidang P4GN dalam wilayah Kabupaten/Kota.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kabupaten/Kota.

- c. Pelayanan layanan hukum dan kerjasama dalam wilayah Kabupaten/Kota.
- d. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten/Kota.
- e. Pelayanan administrasi BNNK/Kota dan
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNNK/Kota.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA PROGRAM KERJA

Renstra BNN Tahun 2020-2024 yang merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program-program pembangunan bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (selanjutnya disebut P4GN) yang akan dilaksanakan oleh BNN dan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan tahunan.

V I S I : “Mewujudkan masyarakat yang terlindungi dan terselamatkan dari kejahatan narkoba dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

M I S I :

1. Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan penyalahgunaan Narkoba secara Profesional;
2. Meningkatkan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan masyarakat terhadap Kejahatan Narkoba;
3. Mengembangkan dan Memperkuat Kapasitas kelembagaan.

TUJUAN

1. Melindungi dan menyelematkan masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap narkoba;
2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas.

Badan Narkoba Nasional Kota Banjarbaru menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020-2024. Desain rencana kinerja BNN Kota Banjarbaru menggunakan pendekatan cascading kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke unit kerja BNN Kabupaten/Kota.

**Tabel 1. Matrik Rencana Kinerja
Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru
Tahun 2020-2024**

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51	51	51	51	51
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78.67	78.68	78.69	78.70	78.71
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi	3.16	3.16	3.18	3.21	3.25
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	-	-	-	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lembaga	3 Lembaga	3 Lembaga	3 Lembaga	3 Lembaga
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK	3.2	3.2	3.2	3.2	3.2

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	2	2	4	6	8
7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	88	94	94	94	94
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK	94	94	94	94	94

*) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Kabupaten/Kota

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan merupakan penjabaran Renstra dalam target tahunan dan merupakan media penghubung antara renstra dengan kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk mencapai kinerja organisasi dalam 1 (satu) tahun.

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan BNN Kota Banjarbaru

RENCANA KINERJA TAHUNAN

NAMA UNIT KERJA : BNN KOTA BANJARBARU

TAHUN : 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	T a r g e t	Pendanaan
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika Yang Terbentuk (PN)	10 Orang	80.000.000
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	5 Keluarga	40.000.000
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Desa (PN)	3 Desa	85.000.000
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2 Lembaga	196.025.000

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	T a r g e t	Pendanaan
1	2	3		4	5
			(PN)		
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Tingkat Keamanan, Ketertiban dan Kesehatan Tahanan	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana	12 Orang	47.100.000
		Nilai Tingkat Keamanan barang Bukti Narkotika dan Non Narkotika Ketertiban dan Kesehatan Tahanan			
5	Meningkatnya upaya pemulihan pecandu narkoba melalui layanan rehabilitasi yang komprehensif dan berkelanjutan	Persentase penerima layanan rehabilitasi yang mengalami peningkatan kualitas hidup	Data dan Pelaporan Klien Rehabilitasi	1 Laporan	17.500.000
6	Meningkatnya Kapasitas Tenaga Teknis Rehabilitasi	Jumlah Petugas Penyelenggara IBM Yang Terlatih	Petugas Rehabilitasi Berbasis masyarakat Yang Diberikan Pelatihan	5 Orang	12.290.000
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	1. Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional 2. Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	Layanan Rehabilitasi di BNNP/BNNK	60 Orang	67.190.000
			Layanan IBM	20 Orang	16.000.000
			Layanan SKHPN	400 Orang	92.800.000

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	T a r g e t	Pendanaan
1	2	3		4	5
			Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional	3 Lembaga	7.700.000
			Unit Intervensi Berbasis Masyarakat Yang Terbentuk	1 Lembaga	14.280.000
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkoba	1 Perkara	50.000.000
8	Meningkatnya Tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai kualitas laporan keuangan satuan kerja	Layanan Perkantoran	12 Bulan	112.336.000
			Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen	26.646.000
9	Meningkatnya pengelolaan SDM, organisasi dan tata laksana yang efektif	Indeks Kepuasan Penyelenggaraan layanan kepegawaian (skala 4)	Layanan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)	17 Orang	20.350.000
		Persentase penilaian atas efektivitas penataan tatalaksana			
10	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	14.180.000
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	15.500.000

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	T a r g e t	Pendanaan
1	2	3		4	5
11	Meningkatnya pelayanan umum secara maksimal	1. Indeks kualitas penyelenggaraan ketatausahaan 2. Indeks kualitas pengadaan dan pengelolaan barang dan jasa	Layanan BMN	1 Layanan	900.000
			Layanan Umum	1 Layanan	60.639.000
			Layanan Perkantoran	1 Layanan	1.018.078.000
12	Meningkatnya fungsi layanan publikasi klembagaan dan keprotokolan yang optimal	1. Indeks layanan kehumasan 2. Persentase tingkat kepuasan layanan keprotokolan	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 layanan	20.000.000

C. PERJANJIAN KINERJA

Adapun langkah yang ditetapkan dan diperjanjikan dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dalam rangka peningkatan penanganan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja BNN Kota Banjarbaru.

Perjanjian kinerja merupakan suatu janji kinerja (dokumen yang disusun oleh pimpinan instansi) yang akan diwujudkan oleh pejabat/pimpinan penerima amanah, sekaligus sebagai pimpinan organisasi atau instansi kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja berisikan indikator kinerja dan target yang akan dicapai melalui program yang ada pada lembaga/instansi yang bersangkutan. Adapun Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja BNN Kota Banjarbaru tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BNNK Banjarbaru Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	51 indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan keluarga Terhadap penyalahgunaan narkoba	78,68 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,2 Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan kawasan rawan yang di Intervensi	-
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga Rehabilitasi yang Operasional	2 Lembaga

		Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM	2 Unit
6	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru	3,2 Indeks
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan precursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru	87 Indeks
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN kota Banjarbaru	95.00 Indeks

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN

Penetapan Kinerja BNN tahun 2022 menetapkan 9 (sembilan) sasaran kegiatan yang akan dicapai, dengan indikator kinerja sebanyak 9 (sembilan) indikator kinerja. Hasil yang dicapai pada tahun 2022 adalah 6 (enam) indikator kinerja diatas target, 2 (satu) indikator kinerja mencapai target dan 1 (satu) indikator kinerja dibawah target yang telah ditetapkan.

Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian 9 (sembilan) indikator kinerja tahun 2022, serta penjelasan hasil capaian Indikator Kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4. Realisasi Capaian Kinerja BNN Kota Banjarbaru Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian (%)
1	2	3	4	
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	51 indeks	54.93 indeks	107.70
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan keluarga Terhadap penyalahgunaan narkoba	78,68 Indeks	84.911 indeks	107.91
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,2 Indeks	3,76 Indeks	117.50
Meningkatnya upaya pemulihan	Nilai Keterpulihan kawasan rawan	-		

kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	yang di Intervensi			
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga Rehabilitasi yang Operasional	2 Lembaga	2 Lembaga	100
	Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM	2 Unit	2 Unit	100
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di Klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru	3,2 Indeks	3,762 Indeks	117.56
Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan precursor narkoba yang P-21	1 Berkas Perkara	2 Berkas Perkara	200
.	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru	87 Indeks	87,17 Indeks	100.19
Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN kota Banjarbaru	95.00 Indeks	92,83 Indeks	97.71

Capaian kinerja BNN selama kurun waktu tahun 2022, diuraikan melalui pemantauan langsung kepada para penerima program melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi dan juga melalui masukan baik langsung maupun tidak langsung dari masyarakat, dan hasil masukan dari penerima program dilakukan analisis data yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk tabel maupun grafik.

Keberhasilan sasaran strategis dapat diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut :

1.	Sasaran Kegiatan : Meningkatkan Daya Tangkal Anak Dan Remaja Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika
----	--

Tabel. 5 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan Narkoba

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
1.	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00 indeks	54,93 indeks	107,70

1. Definisi Operasional

Secara definisi yang dimaksud dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah Nilai Tingkat Kemampuan Kalangan remaja dalam mengendalikan diri, menghindar dari dan menolak segala bentuk dorongan, keinginan atau pengaruh untuk menyalahgunakan narkoba.

2. Metode Pengukuran

Metode pengukuran menggunakan instrument ukur ketahanan diri (Anti Drug Scale) yang mencakup 3 dimensi yaitu Self regulation yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengontrol impuls, emosi dan pengaruh lingkungan terhadap diri. Dimensi Assertiveness yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengutarakan secara langsung apa yang diinginkan atau tidak diinginkan kepada orang lain secara tegas. Dimensi Reaching Out yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain.

Pengukuran Indeks ketahanan diri remaja pengukurannya menggunakan cara survey ketahanan diri menggunakan aplikasi Dektari Aja untuk tahun 2020-2024. Survey ini dilaksanakan pada saat melaksanakan kegiatan penyuluhan tatap muka baik DIPA maupun Non DIPA melalui input online. Hasil pengisian kuesioner nantinya akan dijadikan dasar perhitungan indeks ketahanan diri Remaja. Sasaran yang dapat mengisi kuisiuner Indeks Ketahanan Diri Remaja adalah anak dan remaja dengan usia 12-21 tahun dan Pengukuran tingkat ketahanan diri didasarkan pada 23 pertanyaan (Anti Drug Scale/ADS) dan 16 pertanyaan analisa pendukung ketahanan diri (faktor prediktor). Hasil pengukuran ketahanan diri remaja meliputi variabel/dimensi Self Regulation, Assertiveness dan Reaching Out

3. Hasil pengukuran

Sesuai surat dari Deputi Pencegahan BNN RI Nomer B/3960/XI/DE/PC.00.01/2022/BNN tanggal 30 November 2022 Perihal Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) Direktorat Informasi dan Edukasi Tahun 2022, hasil pengukuran indeks ketahanan diri remaja di kota Banjarbaru tahun 2022 dengan menggunakan aplikasi dektari didapatkan hasil sebesar **54.93** atau **107.70** atau katagori **sangat tinggi**.

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari tercapainya target indeks ketahanan diri remaja yaitu 51. Berdasarkan hasil yang diperoleh Indeks ketahanan diri remaja ini telah melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 51 untuk tahun 2022.

Selain itu, beberapa kegiatan informasi dan edukasi yang telah dilaksanakan tahun 2022 yaitu dialog interaktif remaja, kampanye/pagelaran seni, Informasi dan edukasi melalui pemanfaatan media luar ruang dan informasi dan edukasi melalui branding pada sarana publik. Kegiatan lainnya adalah sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di sekolah tingkat SMPN dan SMAN/SMKN wilayah Kota Banjarbaru, masyarakat, instansi pemerintah dan swasta.

Perbandingan Nilai Indeks Ketahanan Diri Remaja Tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat dari grafik dibawah ini

Grafik 1. Perbandingan Nilai Indeks Ketahanan Diri Remaja Tahun 2021 dan 2022



Nilai Indeks ketahanan diri remaja mengalami kenaikan sebesar 4,06 indeks atau 12,96%.

4. Permasalahan

Tidak ada permasalahan yang cukup berarti dalam pencapaian indikator ini.

5. Faktor Penunjang

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan capaian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pemerintah Kota Banjarbaru memberikan dukungan berupa regulasi P4GN bagi pelaksanaan RAD dan program nasional BNN RI.
- a. Pemerintah Kota Banjarbaru memberikan dukungan berupa alokasi dana bagi kegiatan P4GN melalui ABT Tahun Anggaran 2022.
- b. Implementasi P4GN khususnya sosialisasi narkoba ke remaja/sekolah telah difasilitasi oleh pemerintah kota melalui badan Kesbangpol Kota Banjarbaru,
- c. Kelurahan Bersinar telah melaksanakan sosialisasi narkoba ke remaja/sekolah melalui kegiatan kemasyarakatan di kelurahan.

- d. Berlangsungnya kegiatan P4GN melalui LPM/Forum RT RW/PKK/Karang taruna dan kelembagaan masyarakat dikelurahan bersinar.
- e. Koordinasi dan kolaborasi kegiatan P4GN dengan Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru dan Dinas Pendidikan Propinsi.
- f. Penyebarluasan informasi melalui media online, radio. Media luar ruang dan ekstrakurikuler sekolah.

Saat ini di BNN Kota Banjarbaru tenaga penyuluh narkoba hanya 1 (satu) orang dan diperlukan lagi penambahan jumlah penyuluh untuk lebih memaksimalkan kegiatan sosialisasi P4GN dimasyarakat. Saat ini kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memaksimalkan tenaga yang ada di BNN Kota Banjarbaru atau bersinergi dengan dinas terkait untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi. Selain itu diperlukan peningkatan kapasitas tenaga penyuluh melalui diklat yang diperlukan.

6. Rekomendasi Perbaikan

Rekomendasi perbaikan kedepan adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan sebaran Informasi dan Edukasi dapat dilaksanakan dengan pengadaan sarana transportasi yang disesuaikan dengan letak geografis lokasi kegiatan sosialisasi / pengambilan sampel pengisian kuesioner.
- b. Dipertimbangkan untuk penambahan jumlah petugas penyuluh narkoba yang kompeten agar kegiatan penyebaran informasi dapat merata pada semua titik lokasi dalam wilayah kerja BNN Kota Banjarbaru
- c. Mempersiapkan sarana / teknologi yang memadai bagi peserta dalam pengisian kuesioner secara online
- d. Memastikan kekuatan jaringan internet yang digunakan seluruh peserta pada saat pengisian kuesioner secara online

- e. Berkoordinasi / berkolaborasi dengan pihak terkait untuk memfasilitasi pelaksanaan pengisian kuesioner secara online sehingga dapat mengantisipasi kendala yang dihadapi.

2.	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Daya Tangkal Keluarga Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba
----	---

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Ketahanan keluarga Terhadap penyalahgunaan narkoba

NO	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
2.	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,68 indeks	84.911 indeks	107.91

1. Definisi Operasional

Secara definisi yang dimaksud dengan Indeks Ketahanan keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah nilai tingkat kemampuan keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga dari penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal.

2. Metode Pengukuran

Pengukuran menggunakan cara survey ketahanan keluarga dengan secara sampling dengan instrument ukur ketahanan keluarga dengan menggunakan instrumen SDQ (Strengths and Difficulties Questionares), PAFAS (Parent And Family Adjustment Scales), dan CYRM (Child and Youth Resiliences Measure).

Metode pengukuran IKK adalah pada hasil olah data kuesioner survey/wawancara kepada responden yang sudah mendapatkan fasilitasi program ketahanan keluarga anti narkoba sebanyak 10 keluarga dari

Desa/Kelurahan Bersinar. Peserta yang dilakukann intervensi telah dipih berdasarkan dengan juknis yang ada.

Rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah

- a. Rapat koordinasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba yang diikuti oleh peserta dari parat kelurahan Bersinar serta stakeholder terkait sebanyak 10 orang.
- b. Intervensi Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembagunan Desa yang diikuti oleh keluarga yang terdiori dari orang tua (ayah atau ibu) dan anak yang berusia 13 -18 Tahun. Asistensi Pelaksanaan Ketahanan Keluarga Anti Narkoba dilaksanakan sebanyak 4 kali kepada 10 keluarga yang ada di kelurahan Bersinar yaitu Kelurahan Bangkal, Kelurahan Guntung manggis dan Kelurahan Landasan Ulin Barat.

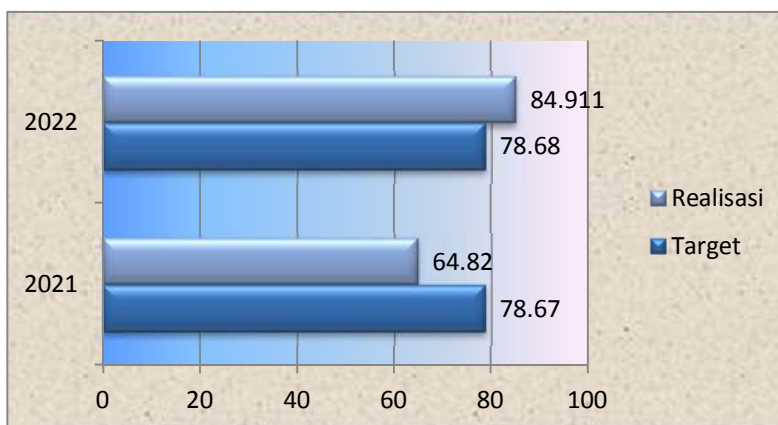
3. Hasil pengukuran

Hasil pengukuran IKK didapat dari penginputan kuesioner indeks ketahanan keluarga ke dalam aplikasi yang di kelola oleh Deputy Pencegahan BNN RI dengan perbandingan target **78,68** dan realisasi **84,911** atau **107,91 dalam kategori Tinggi**, hasil pengukuran indeks ketahan diri keluarga ini termuat dalam surat dari Deputy Pencegahan BNN RI Nomor : B/4072/XII/DE/PC.01.03/2022/BNN tanggal 7 Desember 2022 Perihal Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Direktorat Advokasi Tahun 2022.

Dikatakan berhasil karena indeks ketahan diri keluarga dapat mencapai target yang ditetapkan. Terdapat kenaikan realisasi capaian indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba dari tahun 2021 sebesar kurang lebih 20,91%.

Berikut perbandingan nilai indeks ketahanan diri keluarga tahun 2021 dibandingkan tahun 2022.

Grafik 2. Perbandingan Nilai Indeks Ketahanan Diri Keluarga Tahun 2021 dan Tahun 2022



4. Permasalahan

Dalam pencapaian target indikator kinerja ini tidak terdapat permasalahan yang berarti.

5. Faktor Penunjang

Beberapa faktor yang mendukung tercapainya target indeks ketahanan diri keluarga tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a. Pemahaman keluarga tentang narkoba mulai meningkat sesuai dengan sosialisasi yang dilaksanakan secara masif di Kelurahan Bersinar.
- b. Keluarga yang dilatih dalam kegiatan ketahanan keluarga anti narkoba dapat mengimplementasikan secara nyata didalam kehidupan keluarga sehari-hari,
- c. Penyampaian materi secara tepat dan rinci oleh narasumber dalam kegiatan ketahanan keluarga anti narkoba.

- d. Kegiatan ketahanan keluarga anti narkoba dilaksanakan dikelurahan bersinar wilayah kota Banjarbaru.
- e. Adanya dukungan pemerintah / kelurahan dalam menyebarluaskan informasi P4GN kepada keluarga.

6. Rekomendasi Perbaikan

Rekomendasi untuk perbaikan kedepannya sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan sarana / teknologi yang memadai bagi peserta dalam pengisian kuesioner secara online
- b. Memastikan kekuatan jaringan internet yang digunakan seluruh peserta pada saat pengisian kuesioner secara online
- c. Penambahan jumlah petugas / fasilitator yang kompeten dan memahami teknologi daring
- d. Berkoordinasi / berkolaborasi dengan pihak terkait untuk memfasilitasi pelaksanaan pengisian kuesioner secara online sehingga dapat mengantisipasi kendala yang dihadapi.
- e. Kegiatan ketahanan keluarga anti narkoba untuk lebih ditingkatkan pada waktu yang akan datang.

3.	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Kesadaran Dan Kepedulian Masyarakat Dalam Penanganan P4GN
-----------	--

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi

NO	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
3.	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,2 indeks	3,76 indeks	117,50

1. Definisi Operasional

Secara definisi Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) adalah angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (Pegiat Anti Narkoba) di lingkungan masing-masing dalam upaya P4GN yang terdiri dari; lingkungan kerja (pemerintah dan swasta), lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, komunitas, orsosmas, LSM, paguyuban, dll) dan masyarakat rawan dan rentan narkoba.

2. Metode Pengukuran

Adapun instrumen untuk mengukur indeks tersebut terdiri dari 6 pertanyaan yang terdiri dari variabel sebagai berikut :

- a. SDM; adanya pelaku/pelaksana (tokoh dan penggiat anti narkoba) sebagai figur yang biasa menyuarakan, mengajak, dan berbuat P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.
- b. Metode; adanya metode dalam pelaksanaan P4GN (Pelatihan, Konseling, dan Pelaksanan Tes Urine) atau kegiatan lain yang membawa pesan P4GN.
- c. Anggaran; adanya dukungan anggaran P4GN untuk melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungan masing – masing.
- d. Material; adanya sarana dan prasarana yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.
- e. Sistem (Kebijakan); adanya sistem, regulasi, aturan mengikat yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya.
- f. Aktivitas; adanya kegiatan P4GN yang dilaksanakan baik sebelum dan sesudah pembentukan Pegiat Anti Narkoba.

3. Hasil Pengukuran

Tahun 2022 target Indikator Kinerja kegiatan Indeks Kemandirian Partisipasi adalah 3,2 dan dapat terealisasi 3,76 atau 117,50 % atau masuk dalam katagori Sangat Mandiri. Hal ini dapat dikatakan berhasil karena berdasarkan hasil perhitungan Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) pada masing-masing instansi/lembaga berdasarkan olah data kuisisioner telah dapat terealisasi dengan baik / nilai diatas 3,2

Tabel 8. Karakteristik Kriteria dalam IKM

Jawaban	Nilai	Nilai Interval	Katagori	Kriteria
Kuisisioner	Interval	Konversi	IKM	Mandiri
0	1,00-1,75	25,00-43,75	D	Tidak Mandiri
1	1,76-2,50	4,76-62,50	C	Kurang Mandiri
2	2,51-3,25	62,51-81,25	B	Mandiri
3	3,26-4,00	81,26-100,00	A	Sangat Mandiri

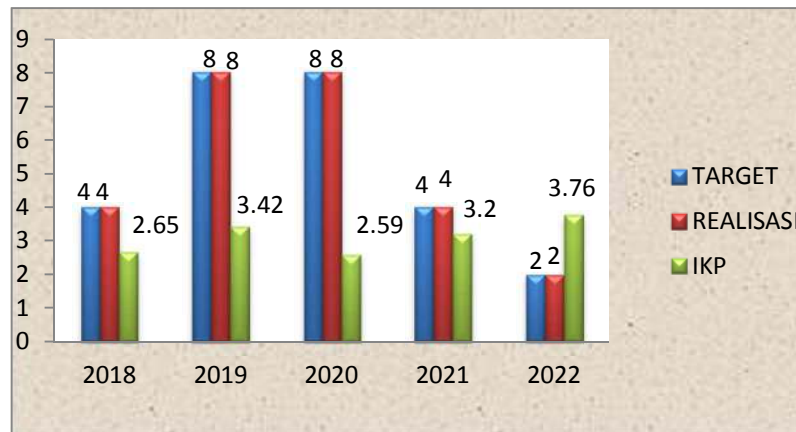
Indeks Kemandirian Partisipasi Masyarakat pada Tahun 2022 berdasarkan hasil olah data adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Masyarakat Tahun 2022

No	Jenis Bangpas yang dilaksanakan	Nilai IKP Penggiat Anti Narkoba yang ikuti bangpas			
		Nilai interval	Nilai interval konversi	Kategori IKP	Kriteria mandiri
1	Lingkungan Kerja Pemerintah	3, 26 – 4, 00	3,76	A	Sangat mandiri
2	Lingkungan Masyarakat	3, 26 – 4, 00	3,76	A	Sangat Mandiri
	Nilai rata 2 dibagi 2		3,76		

Pada tabel 9 di atas, dapat dijelaskan bahwa capaian IKP Masyarakat tahun 2022 termasuk dalam Kategori sangat Mandiri dengan capaian 3,76.

Grafik 3. Perbandingan Jumlah Instansi/lingkungan yang turut Berpartisipasi dalam program Pemberdayaan Anti Narkoba serta Indeks Kemandirian Partisipasi Masyarakat Tahun 2018 s,d 2022



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi Jumlah Instansi/lingkungan yang turut Berpartisipasi dalam program Pemberdayaan Anti Narkoba tahun 2018, 2019 dan 2020 dapat memenuhi target yang telah ditetapkan sesuai target output yang telah ditetapkan. Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) masyarakat pada tahun 2020 menurun dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019. Hal ini disebabkan kurangnya anggaran pada masing-masing Instansi /lembaga dan terbatasnya kegiatan yang dapat dilaksanakan karena adanya pandemi covid 19. Hal inilah mempengaruhi penilaian IKP sehingga angkanya menjadi turun. Pada tahun 2021 dan 2022 ini angka IKP mengalami peningkatan.

4. Permasalahan

Tidak terdapat permasalahan yang berarti dalam pencapaian indikator ini.

5. Faktor Penunjang

Analisis faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian target IKP tahun 2022 :

- a. Adanya dukungan pemerintah kota Banjarbaru terhadap program P4GN. Dukungan ini berupa anggaran untuk mendukung program P4GN yang dikelola oleh Badan kesbangpol Kota Banjarbaru.
- b. Adanya dukungan pemerintah desa/kelurahan terhadap program P4GN
- c. Adanya dukungan masyarakat/Lembaga Swadaya Masyarakat terhadap program P4GN
- d. Adanya dukungan berupa regulasi berjenjang (Perda P4GN, SK Walikota tentang Kelurahan Bersinar, SK Tim Terpadu P4GN, SK Camat tentang Kelurahan Bersinar, SE Lurah ke RT/RW tentang Kelurahan Bersinar), alokasi dana dari ABT tahun 2022 untuk mendukung program P4GN, Tim Terpadu, rencana aksi dan implementasi yang telah tersusun secara sistematis.
- e. Terbentuknya sinergitas dan kolaborasi pelaksanaan program P4GN pada kegiatan kemasyarakatan di Kelurahan Bersinar

6. Rekomendasi Perbaikan

- a. Memberikan arahan secara lebih masif kepada lembaga yang menjadi target sasaran agar terdapat kesamaan interpretasi dalam pelaksanaan program P4GN
- b. Perencanaan kegiatan dapat dilaksanakan dengan perhitungan waktu yang lebih relevan.
- c. Berkoordinasi dan bersinergi dengan pihak terkait (internal dan eksternal) agar kegiatan dapat dilaksanakan secara maksimal

4.**Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Aksesibilitas dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi Narkotika****Tabel 10. Capaian Indikator Kegiatan Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional**

NO.	Indikator kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
4.	Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional	2 Lembaga	2 Lembaga	100

1. Definisi Operasional

Lembaga rehabilitasi yang operasional adalah jumlah Lembaga Rehabilitasi berfungsi sebagai tempat Rehabilitasi melayani pecandu dan korban penyalahguna narkoba baik rawat jalan maupun rawat inap.

2. Metode Pengukuran

Pengukuran dilakukan dengan mendata jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional dan adanya layanan rehabilitasi bagi Pecandu dan Korban Penyalahguna Narkoba melalui layanan rawat jalan maupun rawat inap di Lembaga Rehabilitasi milik Instansi Pemerintah, Komponen Masyarakat yang mendapatkan bimbingan teknis dari BNN Kota Banjarbaru.

3. Hasil Pengukuran

Dari target 2 lembaga rehabilitasi yang operasional dapat tercapai 2 lembaga atau 100%. Untuk tahun 2022 ini target lembaga yang rehabilitasi yang operasional tidak termasuk klinik pratama IPWL BNNK Banjarbaru.

Indikator Keberhasilan capaian indikator kinerja kegiatan adalah :

- Adanya lembaga rehabilitasi yang operasional Operasional dalam melayani Layanan Rehabilitasi bagi Penyalahguna Narkoba
- Jumlah mantan pecandu dan atau penyalahguna narkoba yang mengikuti Program Layanan Rehabilitasi dalam keadaan Pulih dan Produktif.

Terdapat sebanyak 2 lembaga yang operasional tahun 2022 sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 11. Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional Tahun 2022

No	Lembaga yang Operasional	Jumlah Klien	Keterangan
1.	Yayasan IPWL Griya Pemberdayaan	31 Klien	15 Klien Rawat Jalan 16 klien Rawat Inap
2.	Puskesmas Cempaka	2 klien	Rawat Jalan

Berikut adalah Perbandingan IKK Jumlah Fasilitas Rehabilitasi Milik Instansi Pemerintah Yang Operasional tahun 2018-2022

Tabel.12 Perbandingan IKK Jumlah Fasilitas Rehabilitasi Yang Operasional Tahun 2018 s.d Tahun 2022

No	Tahun	Lembaga yang Operasional	Jumlah Klien	Complete Program	Persentase (%)
1	2018	4 Fasilitas	100 Orang	85 Orang	85
2.	2019	4 Fasilitas	70 Orang	70 Orang	100
3.	2020	3 Fasilitas	96 Orang	96 Orang	100
4.	2021	3 Fasilitas	100 Orang	82 Orang	82
5	2022	2 lembaga	33 Orang	33 Orang	100

4. Permasalahan

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan atau melakukan rehabilitasi pada Puskesmas Cempaka Kota Banjarbaru sehingga klien yang mengakses rehabilitasi baru ada 2 orang klien dalam setahun.

5. Faktor Pendukung

Analisis Keberhasilan tercapainya target Operasionalnya Lembaga Rehabilitasi karena adanya komitmen bagi petugas layanan rehabilitasi dalam upaya menangani penyalahguna narkoba baik itu rehabilitasi rawat jalan maupun rehabilitasi rawat inap. Untuk Klinik Pratama BNN Kota Banjarbaru dan Yayasan Griya Pemberdayaan Masyarakat sudah memenuhi syarat SNI 8807 (Standart Nasional Indonesia) dalam Layanan Rehabilitasi yang sudah dilakukan penilaian oleh Deputi Rehabilitasi BNN RI. . Disamping itu adanya Agen Pemulihan yang rajin menjangkau klien penyalahguna narkoba untuk diantar ke Klinik Pratama IPWL BNNK Banjarbaru untuk mendapatkan Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan.

6. Rekomendasi Perbaikan

Rekomendasi perbaikan kedepan adalah Melakukan koordinasi intensif yaitu pendekatan kepada tokoh masyarakat, Agen Pemulihan instansi terkait untuk bisa membantu menjangkau klien untuk dilakukan rehabilitasi di Lembaga Rehabilitasi Puskesmas Cempaka, dan meningkatkan sosialisasi tentang layanan rehabilitasi yang dilaksanakan oleh Petugas Puskesmas Cempaka melalui kegiatan Posyandu, Pusling, Posbindu dll.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
5	Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM	2 Unit	2 Unit	100

1. Definisi Operasional

Unit penyelenggara layanan Intervensi Berbasis Masyarakat adalah unit atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya.

2. Metode Pengukuran

Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah unit penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat yang telah terbentuk dan mampu menyelenggarakan layanan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya dalam satu tahun anggaran.

3. Hasil Pengukuran

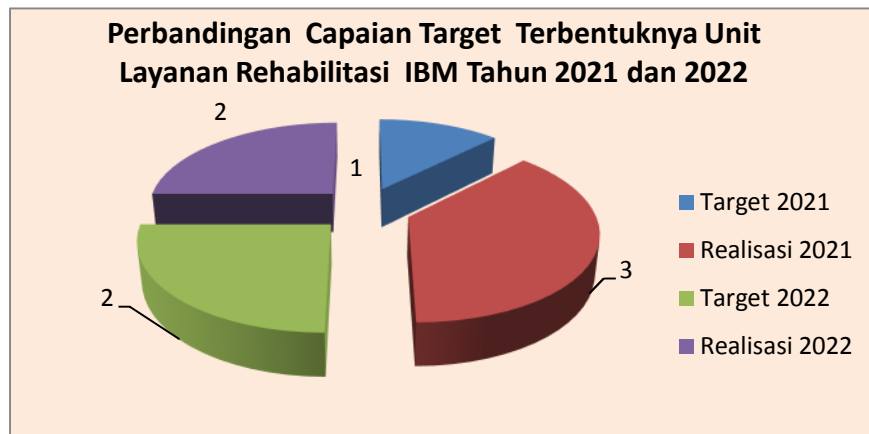
Capaian indikator kinerja jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang terbentuk pada tahun 2022 adalah **sebanyak 2 unit dengan target sebanyak 2 unit atau 100%.**

Dari target 2 unit IBM yang terbentuk dapat terealisasi sebanyak 2 unit IBM yaitu :

1. IBM Bangkal Batanang di kelurahan Bangkal
2. IBM di Kelurahan landasan Ulin Barat

Indikator Keberhasilan adalah adanya layanan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang dilaksanakan oleh Agen Pemulihan dalam rehabilitasi bagi penyalahguna narkoba berupa skrining, pemetaan, penjangkauan, penerimaan awal, pemantauan, pengawasan dan bina lanjut di wilayah tersebut.

Perbandingan capaian indikator kinerja Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat dari grafik 4. berikut :



4. Permasalahan

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

- a. Menentukan waktu untuk melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi karena kesibukan Agen Pemulihan sehingga perlu untuk berkoordinasi ulang agar terlaksananya kegiatan tersebut.
- b. Kesulitannya Agen Pemulihan Kelurahan Landasan Ulin Barat dalam menjangkau klien penyalahguna narkoba di wilayahnya tersebut.

5. Faktor Pendukung

Analisis penyebab keberhasilan Layanan Rehabilitasi IBM Fase Prima pada Kelurahan Bangkal karena aktifnya agen Pemulihan dan Stake holder terkait dalam menemukan serta menjangkau para klien penyalahguna narkoba di wilayah tersebut untuk berusaha menyelamatkan generasi muda agar tetap Pulih dan Produktif meskipun tidak ada anggaran atau menggunakan anggaran pendanaan secara mandiri oleh masyarakat setempat.

Untuk Layanan Rehabilitasi IBM pada Kelurahan Bangkal sudah mendapat Penilaian dari BNN RI masuk dalam kategori IBM Prima dimana Agen Pemulihan, Tokoh Masyarakat, Stake Holder terkait sangat mendukung Layanan IBM di wilayah tersebut serta adanya pendanaan mandiri berupa Spanduk, Konsumsi Rapat pada kegiatan Sosialisasi keliling baik tingkat Forum RT RW maupun kegiatan kemasyarakatan. Sedangkan Layanan Rehabilitasi IBM pada Kelurahan Landasan Ulin Barat baru mencapai fase Tumbuh karena baru mendapat klien 1 orang pada saat skrining di lapangan dan kesulitan menjangkau klien lagi.

6. Rekomendasi Perbaikan

Rekomendasi perbaikan kedepan adalah dengan meningkatkan koordinasi dengan Agen Pemulihan agar kegiatan IBM dapat berjalan dengan lebih baik lagi dan mendampingi Agen Pemulihan agar dapat menjalankan program IBM dengan lebih baik.

6.**Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Kualitas Layanan Rehabilitasi Narkotika di Klinik Rehabilitasi****Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru**

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
6	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi	3,2 Indeks	3,762 indeks	117,56

1. Definisi Operasional

Indeks kepuasan layanan rehabilitasi adalah ukuran tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan (residen, keluarga residen, dan masyarakat sekitar tempat pelayanan rehabilitasi) terhadap layanan fasilitas rehabilitasi.

2. Metode Pengukuran

Pengukuran Indeks kepuasan layanan rehabilitasi dilakukan melalui survey kepada residen, keluarga residen dan masyarakat sekitar tempat layanan rehabilitasi dengan instrumen kuesioner kepuasan layanan yang mengacu pada KepMenPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. Indikator Keberhasilan adalah tingginya Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru.

3. Hasil Pengukuran

Berdasarkan hasil survey indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru tahun 2022 adalah 3,762 dari target 3,2 atau 117,56 %. Terdapat kenaikan capaian target indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2022 indeks

kepuasan layanan rehabilitasi di klinik pratama BNN adalah 3,762 dari target 3,2 indeks. Ini berarti ada kenaikan sebesar 0,38 indeks dibandingkan tahun sebelumnya.

Indikator keberhasilan adalah tercapainya target yang telah ditetapkan pada tahun 2022 yaitu sebesar 3,2 indeks.

Berikut adalah grafik (5) perbandingan indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru Tahun 2021 dan 2022.



4. Permasalahan

Kendala yang dihadapi klien dalam mengikuti Program Pascarehabilitasi pada tahun 2022 sebanyak 21 Orang adalah sulitnya mengatur jadwal dalam kegiatan pertemuan Pencegahan Kekambuhan dan Pengukuran Kualitas Hidup klien saat Terapi Kelompok / Group Therapy agar klien dapat berhadir bersama-sama.

5. Faktor Pendukung

Faktor pendukung keberhasilan Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi saat ini dikarenakan tingginya kepercayaan dan kepuasan masyarakat pada Layanan Rehabilitasi Klinik Pratama IPWL BNN Kota Banjarbaru yang sudah memenuhi standar layanan sesuai dengan SNI 8807 tahun 2019. Di samping itu petugas layanan rehabilitasi di Klinik Pratama BNN Kota Banjarbaru juga menerapkan 3S yaitu Senyum,

Salam dan Sapa kepada masyarakat sesuai dengan Area Pelayanan Publik menuju Zona Integritas WBK dan WBBM.

6. Rekomendasi Perbaikan

Untuk perbaikan kedepan beberapa perbaikan yang bisa dilakukan adalah adalah :

- a. Menyesuaikan jadwal klien yang bersedia mengikuti kegiatan pertemuan Pencegahan Kekambuhan dan Pengukuran Kualitas Hidup
- b. Melakukan konsultasi via daring untuk memantau perkembangan klien yang terkendala tidak bisa hadir ke klinik.
- c. Setiap klien dan keluarga diberikan kontak admin klinik untuk dapat menghubungi segera jika klien atau keluarga mengalami slep/relaps.
- d. Adanya petugas yang standby dalam menjawab pertanyaan masyarakat perihal layanan rehabilitasi secara daring/telpon.

7.	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Pengungkapan Tindak Pidana Narkotika Dan Lahan Tanaman Ganja Dan Tanaman Terlarang Lainnya
----	---

Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan precursor narkotika yang P-21

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
7.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara	2 Berkas Perkara	200

1. Definisi Operasional

Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika yang P-21 adalah berkas perkara penyidikan tersangka tindak pidana narkotika yang terjadi

pada selain wilayah interdiksi yang dinyatakan lengkap oleh Jaksa Peneliti (P-21) untuk dilakukan penuntutan.

2. Metode Pengukuran

Dilakukan dengan mengakumulasi jumlah capaian penyelesaian berkas perkara kasus tindak pidana yang terjadi pada selain wilayah interdiksi yang dinyatakan lengkap oleh Jaksa Peneliti (P-21) untuk dilakukan penuntutan dari unit pusat dan vertikal.

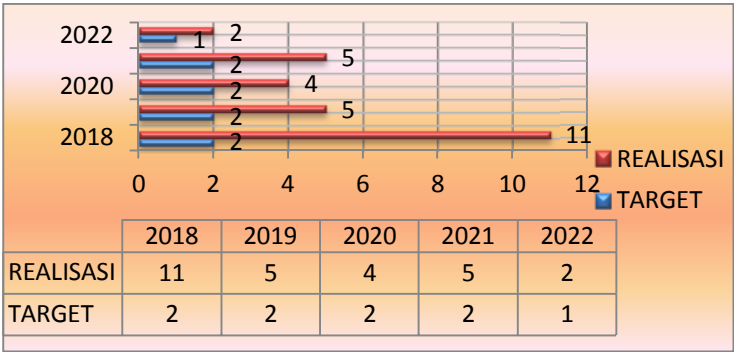
3. Hasil Pengukuran

Dari target ditetapkan sebanyak 1 berkas perkara P21 dapat terealisasi sebanyak 2 Berkas perkara P-21 atau 200 %.

Formula yang digunakan untuk mengukur prosentase capaian kinerja pada indikator kinerja : Jumlah kasus tindak pidana peredaran gelap narkoba yang terungkap” adalah sebagai berikut :

$=(\Sigma R_{P-21} / \Sigma T_{P-21}) * 100\%$	$= 6/2)*100\%$ $= 300$	R_{P-21} : Realisasi kasus tindak pidana narkoba yang P-21 T_{P-21} : Target kasus tindak pidana narkoba yang P-21
--	---------------------------	---

Grafik 6. Perbandingan IKK Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika P-21 Tahun 2018 s,d 2022 adalah sebagai berikut :



4. Permasalahan

Kendala yang dihadapi seksi pemberantasan adalah :

1. Terbatasnya SDM dan tidak adanya penyidik perempuan.
2. IT (informasi Teknologi) belum tersedia untuk pengungkapan kasus
3. Dalam 1 (satu) tahun hanya tersedia 1 (satu) Anggaran Penyelidikan dan Penyidikan.

5. Faktor Pendukung

Keberhasilan kinerja pada tahun 2022 antara lain disebabkan semakin solidnya personil pemberantasan di BNNK Banjarbaru dan terjalinnya kerjasama yang baik antar penegak hukum maupun pihak terkait lainnya dalam pengungkapan kasus tindak pidana narkoba. Efisiensi anggaran yang ada sehingga masih bisa melakukan penyidikan tindak pidana narkoba diwilayah Kota Banjarbaru.

6. Rekomendasi Perbaikan :

Rekomendasi perbaikan kedepan adalah sebagai berikut :

- a. Mengusulkan penambahan SDM di Bidang Pemberantasan
- b. Mengusulkan tambahan target serta anggaran Bidang Pemberantasan

8.	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Proses Manajemen Kinerja secara Efektif dan Efisien
----	---

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran BNN

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
8.	Nilai kinerja anggaran BNN	87	87,17	100,19

1. Definisi Operasional

Nilai Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas evaluasi penggunaan anggaran Negara (APBN) sebagaimana tertuang dalam dokumen anggaran pada keseluruhan unit kerja di lingkungan BNN yang terdiri atas aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks.

2. Cara Pengukuran

Pengukuran Nilai Kinerja Anggaran BNN diperoleh berdasarkan hasil evaluasi pada aspek implementasi, manfaat dan konteks terkait pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran BNN oleh Kementerian Keuangan sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL dan terinformasikan melalui sistem informasi kinerja anggaran yang dikelola Kementerian Keuangan.

3. Hasil Pengukuran

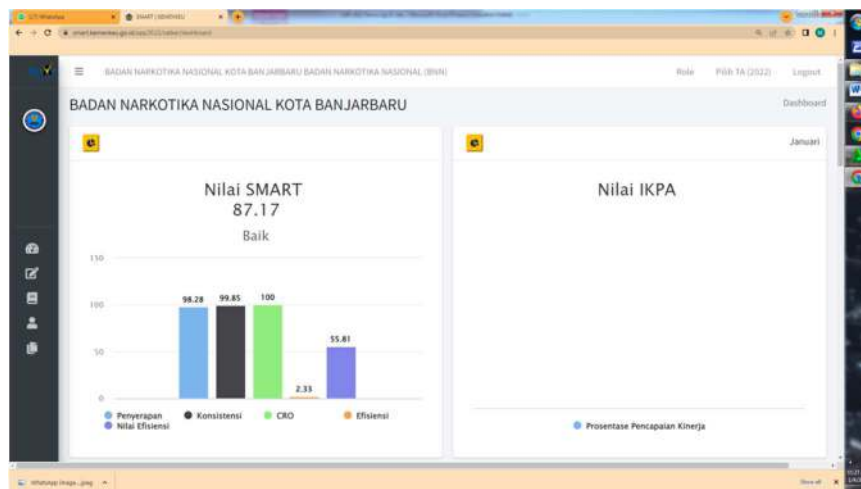
Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BNN Kota Banjarbaru tahun 2022 adalah 87,17 dari target 87 atau 100,19%

Tabel 17. Katagori Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/ Lembaga, eselon I / program, dan satuan kerja

NILAI KINERJA ANGGARAN	KATAGORI
Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen)	Sangat baik
Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen)	Baik
Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen)	Cukup
Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen)	Kurang
Nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% (lima puluh persen)	Sangat

Nilai Aspek Implementasi meliputi substansi penyerapan anggaran, konsistensi atas rencana penarikan dana, capaian output, dan efisiensi dan nilai efisiensi dengan capaian kinerja aspek implementasi sebesar 87.17 dengan kategori “Baik” seperti gambar dibawah ini :

Gambar 1. Pencapaian Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru Pada Sismonev Kemenkeu



Menurut PMK 214 tahun 2017, capaian kinerja satuan kerja diukur dengan 4 indikator, yaitu 1). Penyerapan anggaran; 2). Capaian keluaran Kegiatan; dan 4). Efisiensi. Dari keempat indikator tersebut sesuai aplikasi SMART yang telah tersaji pada gambar di atas, capaian kinerja BNN Kota Banjarbaru tahun 2022 sebesar 87,17 % dengan kategori “baik” dari target 95.

Adapun capaian masing-masing indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- Realisasi anggaran BNN Kota Banjarbaru Tahun 2022 sebesar 98,28 atau sebesar Rp. 1.862.528.456,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.895.111.000,-,
- Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan akhir sebesar 99,85%. Konsistensi ini dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana

penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana kumulatif.

- c. Capaian keluaran kegiatan sebesar 100%.

Capaian keluaran (output) kegiatan dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometric dari perkalian antara perbandingan realisasi dan target volume keluaran dengan rata-rata ukur secara geometric perbandingan antara capaian dan target indikator.

- d. Efisiensi sebesar 2,33 dengan nilai efisiensi sebesar 55,81

Efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

Tabel 18. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 dan 2022

No	Tahun	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Katagori
1	2021	86,75	Baik
2	2022	87,17	Baik

4. Permasalahan

Dibandingkan tahun 2022 Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru mengalami peningkatan 0.42 %. Meskipun memenuhi target, Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru dirasa belum maksimal. Tidak maksimalnya capaian Nilai Kinerja Anggaran tahun 2022 karena capaian output TAT belum mencapai target yang ditentukan.

5. Faktor Pendukung

Kerjasama yang baik antar penanggungjawab kegiatan maupun tim pengelola keuangan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana.

6. Rekomendasi Perbaikan

Sebagai Rekomendasi perbaikan kedepan adalah dengan cara memaksimalkan capaian output terutama TAT. Untuk selanjutnya BNN Kota Banjarbaru akan melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor guna mendorong penyidik untuk merujuk tersangka jika memenuhi indikasi dilakukan assesmen terpadu.

9. Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Keuangan yang Sesuai Prosedur

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) BNN Kota Banjarbaru Tahun 2022

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
8.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Banjarbaru	95	92,83	97,71

1. Definisi Operasional

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah Indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektifitas pelaksanaan

anggaran, efesiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

2. Metode Pengukuran

Pengukuran Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berpedoman Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga.

Pengukuran IKPA Tahun 2022 dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu

1. Revisi DIPA
2. Deviasi Halaman III DIPA
3. Penyerapan Anggaran
4. Belanja Kontraktual
5. Penyelesaian tagihan (bobot nilai 12%),
6. Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan uang persediaan
7. Dispensasi SPM
8. Capaian Output

Nilai IKPA pada Aplikasi OM-SPAN untuk K/L/Unit Eselon I/Satker diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indikator pada tingkat K/L/Unit Eselon I/Satker. Dalam hal pada salah satu atau beberapa indikator kinerja yang

tidak memiliki transaksi, maka nilai akhir IKPA K/L/Unit Eselon I/Satker dihitung dengan mengalikan konversi bobot IKPA.

$$\text{Nilai IKPA} = \frac{\sum_{n=1}^{13} (\text{Nilai Indikator } n \times \text{Bobot Indikator } n)}{\text{Konversi Bobot } *}$$

Keterangan:

- a. Konversi bobot bernilai 100 persen apabila K/L/Unit Eselon I/Satker memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- b. Konversi bobot bernilai di bawah 100 persen apabila pada Satker tidak terdapat data terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

3. Hasil pengukuran

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BNN Kota Banjarbaru Tahun 2022 adalah 92,83 atau 97,71% (belum mencapai target yang ditetapkan).

Dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi penurunan nilai IKPA sebesar 4,46 %.

4. Permasalahan

Dari 8 Indikator penilaian IKPA , yang tidak mencapai target adalah Indikator Belanja Kontraktual dengan nilai yang didapat hanya 4.29 dari bobot 10. Penyampaian data perjanjian/kontrak terhadap seluruh data perjanjian/ kontrak ke KPPN lebih dari 5 hari kerja karena adanya kendala pada aplikasi SAKTI.

5. Rekomendasi Perbaikan

Terkait hal tersebut sebagai rekomendasi perbaikan kedepan, beberapa hal yang perlu diperhatikan kedepannya sebagai berikut :

- a. Tepat waktu dalam pengajuan kontrak dengan mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan menyebabkan keterlambatan kontrak.
- b. Monitoring dan evaluasi secara berkala dari kuasa pengguna anggaran/PPK terhadap penyelesaian kewajiban satker.
- c. Kerjasama yang baik Kasubbag Umum, Pengelola keuangan, PPK, PPSPM dan bendahara untuk menjaga agar indikator penilaian IKPA dapat dipenuhi.

B. Realisasi Anggaran.

Penetapan anggaran Tahun 2022 telah dianggarkan sesuai Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran TA 2021 Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru Nomor : SP DIPA- 066.01.2.689011/2022 Tanggal 17 November 2021 sebesar Rp. 2.014.514.000,- (Dua milyar empatbelas juta limaratus empatbelas ribu rupiah). Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BNN, merupakan program generik/penunjang, guna mendukung pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh bagian umum BNN kota Banjarbaru. Pagu anggaran untuk program tersebut adalah sebesar Rp. 1.288.629.000,- (Satu milyar duaratus delapanpuluh delapan juta enamratus duapuluhsembilan ribu rupiah). Program P4GN merupakan program teknis dibidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi dan pemberantasan. Pagu anggaran untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp. 725.885.000,- (tujuhratus duapuluh lima juta delapan ratus delapanpuluh lima ribu rupiah).

Dalam rangka mitigasi dampak berlanjutnya dan memburuknya kondisi pandemic Covid-19 Kepala BNN RI dengan Surat Edaran Kepala BNN Nomor : SE/185/XII/SU/PR.02.01/2021/BNN Tanggal 7 Desember 2021 Tentang Automatic Adjustment Belanja Satuan Kerja Di Lingkungan Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2022 dilakukan pencadangan anggaran tahap 1 sebesar Rp. 59.059.000,- untuk Satker BNN Kota Banjarbaru.

Sesuai dengan Surat Edaran Kepala BNN RI Nomor : SE/70/V/SU/PR.02.01/2022/BNN Tentang Penaambahan Automatic Adjusment Belanja Satuan Kerja dilingkungan Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2022 pada bulan Mei 2022 dilakukan pencadangan anggaran tahap 2. Anggaran yang diblokir untuk tahap 2 adalah sebesar Rp. Rp. 51.570.000,- (Limapuluh satu juta limaratus tujuh puluh ribu rupiah).

Pada bulan Mei tahun 2022 sesuai Surat Edaran Nomor : SE/08/I/SU/PR.01/2022/BNN tanggal 13 Januari 2022 Tentang Perubahan Substansial Standar Biaya masukan dan Standar Komponen Aktivitas di Lingkungan BNN Tahun Anggaran 2022 dilakukan pergeseran anggaran kegiatan Penyusunan Laporan PNBPN dari satker ke Biro keuangan BNN RI sebesar Rp. 8.774.000,- (Delapan juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu rupiah) sehingga pagu anggaran BNN Kota Banjarbaru menjadi Rp. 2.005.740.000,-

Pada tanggal 23 November 2022 Sekretris Utama BNN mengeluarkan surat Nomor : SE/107/XI/SU/PR.02.01/2022/BNN Tentang Revisi Anggaran ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Terhadap Anggaran Satuan Kerja yang Terblokir TA. 2022. Berdasarkan surat tersebut BNN Kota Banjarbaru melakukan revisi realokasi anggaran yang terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) sebesar Rp. 110.529.000,- yang mengakibatkan pagu anggaran berkurang menjadi Rp. 1.895.111.000,- (satu milyar delapan ratus sembilan puluh lima juta seratus sebelas ribu rupiah)

Realisasi anggaran BNNK Banjarbaru pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.1.862.528.456,- (satu milyar delapan ratus enam puluh dua juta limaratus dua puluh delapan juta empat ratus limapuluh enam ribu rupiah) atau 98,28% untuk mendukung 2 Program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya BNN dan Program

Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan Peredaran gelap Narkoba (P4GN).

Tabel 20. Penyerapan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja BNN Kota Banjarbaru TA.2022

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	%
1	52 Belanja Barang	1.895.111.000	1.862.528.000	32.582.544	98,28
2	53 Belanja Modal	-	-	-	-
JUMLAH		1.895.111.000	1.862.528.000	32.582.544	98,28

Adapun gambaran penyerapan anggaran, berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut:

1. Belanja Barang

Penyerapan anggaran tahun 2022 adalah sebesar Rp. 1.862.528.000,- atau 98,28% turun 0,023 % dari tahun 2021.

Sisa anggaran sebesar 32.582.544 atau 1,71 % bersumber dari kegiatan :

- a. Pembiayaan kegiatan TAT, kegiatan TAT tergantung pada kasus dan tersangka yang ditangani oleh penyidik. Kegiatan TAT hanya bisa dilaksanakan jika penyidik mengajukan permohonan asesmen terpadu kepada Kepala BNN Kota Banjarbaru. Pada tahun 2022 jumlah tersangka yang diajukan oleh penyidik hanya 2 orang dari target 6 orang tersangka sehingga anggaran masih tersisa sebesar Rp. 23.600.000,- atau 1,24 %.
- b. Adanya sisa anggaran dari kegiatan penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat yaitu layanan SKHPN yang merupakan kelebihan pencairan dana tahun lalu sebesar Rp. 1.360.000,- atau 0,07%.

- c. Adanya sisa anggaran dari program Dukungan Manajemen yaitu pembayaran rekening listrik dan telpon, pemeliharaan kendaraan dinas R4 dan pemeliharaan mesin dan peralatan kantor serta sisa anggaran perjalanan dinas sebesar Rp. 7.514.130 atau 0,39 %

2. Belanja Modal

Tahun 2022 BNN Kota Banjarbaru tidak menganggarkan untuk belanja modal.

Berdasarkan data diatas penyerapan anggaran per jenis belanja berada diatas 98 %. Dari sisi pengelolaan Kinerja dan Anggaran, BNN Kota Banjarbaru telah berpedoman pada rencana kerja program dan anggaran sesuai dengan fungsi yang ada.

BAB IV

PENUTUP

A. Pencapaian Target Kinerja

Data rata-rata capaian dari pencapaian target kinerja BNN Kota Banjarbaru tahun 2022 adalah sebesar 116.50 % (perhitungan terlampir).

B. Pengukuran Kinerja Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru tahun 2022 setelah dilakukan perhitungangan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 / PMK.02 /2017 Tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara adalah sebesar 87.17 dengan kategori “ Baik”.

Sedangkan untuk Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) BNN Kota Banjarbaru adalah 92.83 atau 97.71 % dari target 95..

C. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran BNNK Banjarbaru pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.1.862.528.456,- (satu milyar delapanratus enampuluh dua juta limaratus duaouluh delapan juta empat ratus limapuluh enam ribu rupiah) atau 98,28%.

Tabel 21. Penyerapan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja BNN Kota Banjarbaru TA.2022

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	%
1	52 Belanja Barang	1.895.111.000	1.862.528.000	32.582.544	98,28
2	53 Belanja Modal	-	-	-	-
JUMLAH		1.895.111.000	1.862.528.000	32.582.544	98,28

D. Langkah yang akan dilakukan untuk peningkatan kinerja

Secara kualitas capaian kinerja BNN tahun 2022 sudah baik, dengan beberapa catatan rekomendasi untuk perbaikan pada tahun-tahun mendatang. Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan seluruh instansi pemerintah dan swasta serta organisasi kemasyarakatan lain agar berperan aktif dalam upaya P4GN sesuai amanah Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi P4GN Tahun 2020-2024
2. Terus meningkatkan sosialisasi tentang ketahanan diri remaja dan keluarga untuk meningkatkan indeks ketahanan diri remaja dan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba.
3. Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan P4GN di Kelurahan Bersinar yang telah dibentuk
4. Melakukan pembinaan berlanjutan kepada penggiat anti narkoba yang telah terbentuk.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam program rehabilitasi berbasis masyarakat dengan melibatkan aparat dan tokoh masyarakat sebagai agen pemulihan,
6. Melakukan koordinasi intensif yaitu pendekatan kepada tokoh masyarakat, Agen Pemulihan instansi terkait untuk bisa membantu menjangkau klien untuk dilakukan rehabilitasi di lembaga rehabilitasi Puskesmas Cempaka, dan meningkatkan sosialisasi tentang layanan rehabilitasi yang dilaksanakan oleh Petugas Puskesmas Cempaka melalui kegiatan Posyandu, Pusling, Posbindu dll.
7. Melakukan inovasi berupa konsultasi via daring untuk memantau perkembangan klien yang terkendala tidak bisa hadir ke klinik untuk mengantisipasi adanya klien yang tidak selesai rawat jalan d Klinik.

8. Koordinasi lintas program dan lintas sektor guna mendorong penyidik untuk merujuk tersangka jika memenuhi indikasi dilakukannya asesmen terpadu.
9. Monitoring dan evaluasi secara berkala dari kuasa pengguna anggaran/PPK terhadap penyelesaian kewajiban satker agar pencapaian Nilai Kinerja Anggaran dan IKPA bisa maksimal

Banjarbaru, 3 Januari 2023
Plt. Kepala BNN Kota Banjarbaru



Iskandar Adam, S.KM., M.M

LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini;

**Nama : AGUS LUKITO B. MOEJIMAN SISWOMULYONO,
S.Pd**

Jabatan : KEPALA BNN KOTA BANJARBARU

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. JACKSON LAPALONGA, M.Si

Jabatan : KEPALA BNNP KALIMANTAN SELATAN

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banjarmasin, 05 April 2022

Pihak Pertama,

KEPALA BNN KOTA BANJARBARU

**AGUS LUKITO B. MOEJIMAN
SISWOMULYONO, S.Pd**

Pihak Kedua,

**KEPALA BNNP KALIMANTAN
SELATAN**

Drs. JACKSON LAPALONGA, M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARBARU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,68 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,2 Indeks
4	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	2 Unit
6	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,2 Indeks
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95.00 Indeks

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.80.000.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp.125.000.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.196.025.000
4. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.197.970.000
5. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp.17.500.000
6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.12.290.000
7. Kegiatan Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika	Rp.50.000.000

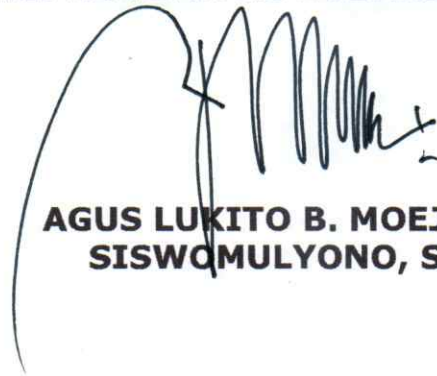
- | | |
|---|------------------|
| 8. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti | Rp.47.100.000 |
| 9. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan | Rp.138.982.000 |
| 10. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia | Rp.20.350.000 |
| 11. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN | Rp.29.680.000 |
| 12. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana | Rp.1.079.617.000 |
| 13. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan | Rp.20.000.000 |

Pihak Kedua,

**KEPALA BNNP KALIMANTAN
SELATAN****Drs. JACKSON LAPALONGA, M.Si**

Banjarmasin, 05 April 2022

Pihak Pertama,

KEPALA BNN KOTA BANJARBARU**AGUS LUKITO B. MOEJIMAN
SISWOMULYONO, S.Pd**

**PERHITUNGAN CAPAIAN KINERJA BNN KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022**

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	51 indeks	54.93 indeks	107.70
2	78,68 Indeks	84.911 indeks	107.91
3	3,2 Indeks	3,2 Indeks	117.5
4	2 Lembaga	2 Lembaga	100
5	2 Unit	2 Unit	100
6	3,2 Indeks	3,762 Indeks	117.56
7	1 Berkas Perkara	2 Berkas Perkara	200
8	87 Indeks	87,17 Indeks	100.19
9	95.00 Indeks	92,83 Indeks	97.71
			1048.57/9= 115.50 %

Rentang Capaian	Kategori
Capaian $\geq$ 100%	Memuaskan
85% $\leq$ Capaian < 100%	Sangat Baik
70% $\leq$ Capaian < 85%	Baik
55% $\leq$ Capaian < 70%	Cukup
55% $\leq$ Capaian	Kurang



BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)

Jalan MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur 13630

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593

E-mail : info@bnn.go.id Website : www.bnn.go.id

Nomor : B/396/XI/DE/PC.00.01/2022/BNN Jakarta, 30 November 2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja
Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari)
Direktorat Informasi dan Edukasi Tahun 2022

Kepada :

- Yth. 1. Para Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi;**
2. Para Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

di

Tempat

1. Rujukan:

- a. Undang – Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/ Kota;
- e. Peraturan Kepala BNN Nomor 6 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024;.
- f. Buku Panduan Indeks Ketahanan Diri Remaja Tahun 2020, Direktorat Informasi dan Edukasi Deputi Bidang Pencegahan BNN RI;
- g. Surat Edaran Kepala BNN Nomor: SE/ 127/ IX/ DE/ PC.00/ 2020/ BNN tentang Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja melalui Aplikasi Dektari;
- h. Program kerja Deputi Bidang Pencegahan T.A. 2022.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, diinformasikan kepada Kepala BNNP dan BNNK hasil penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Informasi dan Edukasi Tahun 2022 sesuai Peratuan Kepala BNN Nomor 6 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024, dengan hasil sebagai berikut:

/ a. Perhitungan

- a. Penghitungan Dektari menggunakan aplikasi mobile Dektari Aja terhadap 72.735 remaja usia 12 – 21 tahun (pelajar atau mahasiswa) yang telah dilakukan kegiatan penyuluhan/ sosialisasi sebanyak **1.975** oleh penyuluh narkoba di BNNP dan BNNK.
- b. Hasil angka penghitungan Dektari Tahun 2022 adalah **52,30 (tinggi)** dengan target **52 (tinggi)**, dengan klasifikasi hasil capaian wilayah:
- c. Kategori Sangat Tinggi ($\geq 53,71$) sebanyak 47 Satker
- d. Kategori Tinggi (49,74 – 53,50) sebanyak 127 Satker
- e. Kategori Rendah (45,98 – 49,73) sebanyak 33 Satker
- f. Kategori Sangat Rendah ($\leq 45,97$) sebanyak 0 Satker
- g. Hasil Penghitungan Terlampir.

3. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

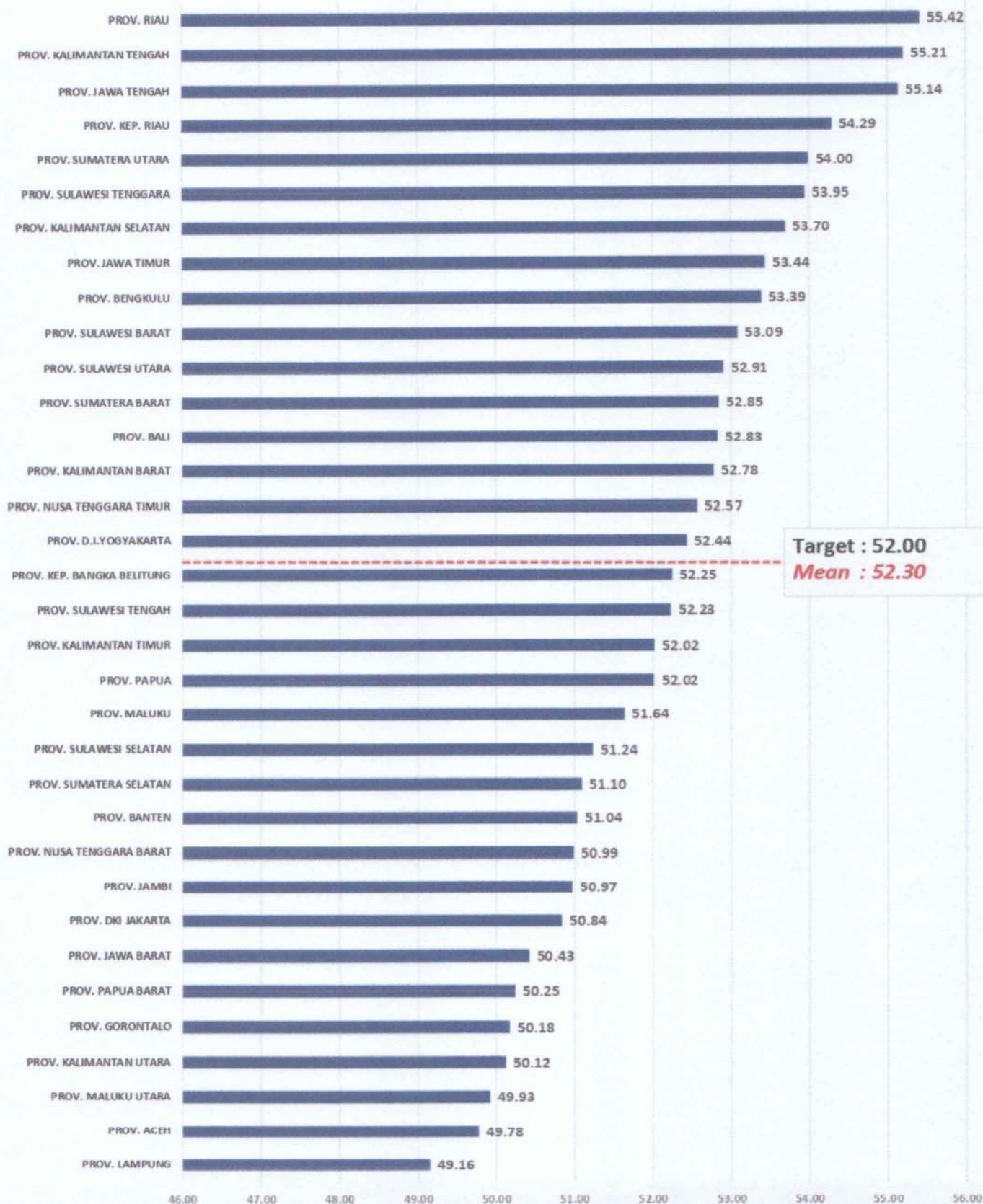
a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional
Deputi Pencegahan

Drs. Richard M. Nainggolan, M.M., MBA

Tembusan:

1. Kepala BNN
2. Sekretaris Utama BNN
3. Inspektur Utama BNN

**GRAFIK HASIL PERHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
PER PROVINSI TAHUN 2022**



**REKAPITULASI PERHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TA 2022**

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARI		KATEGORI
		2021	2022	
1	BNNP ACEH	48.16	49.14	Rendah
	BNN KABUPATEN ACEH SELATAN	50.54	49.57	Rendah
	BNN KABUPATEN GAYO LUES	49.69	50.46	Tinggi
	BNN KABUPATEN PIDIE JAYA	43.44	50.09	Tinggi
	BNN KOTA SABANG	48.45	49.19	Rendah
	BNN KOTA LHOKSEUMAWE	49.06	51.45	Tinggi
	BNN KOTA LANGSA	52.15	50.52	Tinggi
	BNN KABUPATEN BIREUEN	50.13	49.61	Rendah
	BNN KABUPATEN ACEH TAMIANG	49.40	48.69	Rendah
	BNN KABUPATEN PIDIE	48.14	49.75	Tinggi
	BNN KOTA BANDA ACEH	52.25	49.12	Rendah
	DEKTARI PROV. ACEH	49.22	49.78	Tinggi
2	BNNP SUMATERA UTARA	57.71	53.28	Tinggi
	BNN KABUPATEN KARO	54.93	53.12	Tinggi
	BNN KOTA BINJAI	49.54	58.23	Sangat Tinggi
	BNN KOTA TANJUNG BALAI	54.25	53.01	Tinggi
	BNN KOTA GUNUNGSITOLI	53.49	51.22	Tinggi
	BNN KABUPATEN DELI SERDANG	55.95	54.37	Sangat Tinggi
	BNN KOTA PEMATANG SIANTAR	54.60	53.06	Tinggi
	BNN KABUPATEN LANGKAT	53.51	52.26	Tinggi
	BNN KABUPATEN ASAHAN	55.63	53.24	Tinggi
	BNN KABUPATEN MANDAILING NATAL	53.93	59.40	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN TAPANULI SELATAN	53.72	53.21	Tinggi
	BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	55.42	58.05	Sangat Tinggi
	BNN KOTA TEBING TINGGI	51.54	52.68	Tinggi
	BNN KABUPATEN SIMALUNGUN	55.26	53.01	Tinggi
	BNN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA	43.94	53.10	Tinggi
	BNN KABUPATEN BATU BARA	52.12	52.70	Tinggi
	DEKTARI PROV. SUMATERA UTARA	53.47	54.00	Sangat Tinggi

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN II

SURAT KEPALA BNN
NOMOR : B/3960/XI/DE/PC.00.01/2022/BNN
TANGGAL : 30 NOVEMBER 2022

3	BNNP SUMATERA BARAT	50.27	50.35	Tinggi
	BNN KOTA SAWAHLUNTO	52.68	53.24	Tinggi
	BNN KOTA PAYAKUMBUH	53.74	50.98	Tinggi
	BNN KABUPATEN SOLOK	45.43	57.21	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN PASAMAN BARAT	53.81	52.45	Tinggi
	DEKTARI PROV. SUMATERA BARAT	51.19	52.85	Tinggi
4	BNNP RIAU	49.47	54.78	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI	57.31	57.14	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN PELALAWAN	53.99	55.75	Sangat Tinggi
	BNN KOTA PEKANBARU	50.37	54.87	Sangat Tinggi
	BNN KOTA DUMAI	53.62	54.55	Sangat Tinggi
	DEKTARI PROV. RIAU	52.95	55.42	Sangat Tinggi
5	BNNP JAMBI	49.73	51.37	Tinggi
	BNN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	49.57	51.17	Tinggi
	BNN KOTA JAMBI	47.67	48.62	Rendah
	BNN KABUPATEN BATANGHARI	48.20	52.72	Tinggi
	DEKTARI PROV. JAMBI	48.79	50.97	Tinggi
6	BNNP SUMATERA SELATAN	48.38	50.50	Tinggi
	BNN KABUPATEN OGAN ILIR	49.96	49.75	Tinggi
	BNN KOTA PAGARALAM	47.96	53.94	Sangat Tinggi
	BNN KOTA LUBUKLINGGAU	47.34	52.27	Tinggi
	BNN KABUPATEN EMPAT LAWANG	46.20	49.84	Tinggi
	BNN KOTA PRABUMULIH	49.71	52.97	Tinggi
	BNN KABUPATEN MUARA ENIM	50.34	50.97	Tinggi
	BNN KABUPATEN MUSI RAWAS	50.64	50.43	Tinggi
	BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	49.99	50.84	Tinggi
	BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	48.88	49.46	Rendah
	DEKTARI PROV. SUMATERA SELATAN	48.94	51.10	Tinggi
7	BNNP LAMPUNG	49.70	49.50	Rendah
	BNN KABUPATEN TANGGAMUS	47.73	49.71	Rendah
	BNN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	50.46	49.84	Tinggi
	BNN KOTA METRO	48.03	49.16	Rendah
	BNN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	49.65	48.20	Rendah
	BNN KABUPATEN WAY KANAN	47.09	48.54	Rendah
	DEKTARI PROV. LAMPUNG	48.78	49.16	Rendah

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN II

SURAT KEPALA BNN
NOMOR : B/3960/XI/DE/PC.00.01/2022/BNN
TANGGAL : 30 NOVEMBER 2022

8	BNNP KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	49.69	50.13	Tinggi
	BNN KABUPATEN BANGKA	53.75	52.76	Tinggi
	BNN KOTA PANGKAL PINANG	51.21	53.32	Tinggi
	BNN KABUPATEN BELITUNG	53.44	52.35	Tinggi
	BNN KABUPATEN BANGKA SELATAN	53.57	52.69	Tinggi
	DEKTARI PROV. KEP. BANGKA BELITUNG	52.33	52.25	Tinggi
9	BNNP KEPULAUAN RIAU	53.91	54.10	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN KARIMUN	56.93	56.27	Sangat Tinggi
	BNN KOTA BATAM	48.20	55.42	Sangat Tinggi
	BNN KOTA TANJUNG PINANG	48.68	51.38	Tinggi
	DEKTARI PROV. KEP. RIAU	51.93	54.29	Sangat Tinggi
10	BNNP BENGKULU	55.31	53.95	Sangat Tinggi
	BNN KOTA BENGKULU	54.29	52.53	Tinggi
	BNN KABUPATEN BENGKULU SELATAN	54.72	53.69	Sangat Tinggi
	DEKTARI PROV. BENGKULU	54.78	53.39	Tinggi
11	BNNP DKI JAKARTA	49.80	50.14	Tinggi
	BNN KOTA JAKARTA SELATAN	48.04	50.08	Tinggi
	BNN KOTA JAKARTA TIMUR	48.01	50.05	Tinggi
	BNN KOTA JAKARTA UTARA	49.16	53.07	Tinggi
	DEKTARI PROV. DKI JAKARTA	48.75	50.84	Tinggi
12	BNNP BANTEN	48.89	49.71	Rendah
	BNN KOTA TANGERANG SELATAN	52.10	52.37	Tinggi
	BNN KOTA CILEGON	49.25	50.69	Tinggi
	BNN KOTA TANGERANG	55.15	51.37	Tinggi
	DEKTARI PROV. BANTEN	51.35	51.04	Tinggi
13	BNNP JAWA BARAT	48.23	49.57	Rendah
	BNN KABUPATEN BOGOR	48.11	53.02	Tinggi
	BNN KABUPATEN CIANJUR	54.40	52.02	Tinggi
	BNN KOTA BANDUNG	48.38	51.54	Tinggi
	BNN KOTA CIREBON	49.96	48.90	Rendah
	BNN KOTA CIMAHI	48.16	51.31	Tinggi
	BNN KABUPATEN SUKABUMI	48.39	49.28	Rendah
	BNN KABUPATEN GARUT	49.52	49.73	Rendah
	BNN KABUPATEN KUNINGAN	49.03	49.90	Tinggi
	BNN KABUPATEN CIAMIS	50.45	49.84	Tinggi
	BNN KOTA DEPOK	49.27	49.73	Rendah
	BNN KABUPATEN KARAWANG	48.27	49.63	Rendah

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN II

SURAT KEPALA BNN
NOMOR : B/3960/XI/DE/PC.00.01/2022/BNN
TANGGAL : 30 NOVEMBER 2022

	BNN KABUPATEN BANDUNG BARAT	51.58	50.93	Tinggi
	BNN KOTA TASIKMALAYA	48.83	50.06	Tinggi
	BNN KABUPATEN SUMEDANG	48.02	50.91	Tinggi
	DEKTARI PROV. JAWA BARAT	49.37	50.43	Tinggi
14	BNNP JAWA TENGAH	53.81	55.38	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN TEMANGGUNG	53.69	54.85	Sangat Tinggi
	BNN KOTA TEGAL	56.37	56.18	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN BANYUMAS	50.19	56.42	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN CILACAP	53.69	55.71	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN KENDAL	50.46	56.46	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN BATANG	53.82	52.68	Tinggi
	BNN KABUPATEN PURBALINGGA	49.68	58.23	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN MAGELANG	53.77	53.19	Tinggi
	BNN KOTA SURAKARTA	53.67	52.35	Tinggi
	DEKTARI PROV. JAWA TENGAH	52.92	55.14	Sangat Tinggi
15	BNNP DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	48.57	52.95	Tinggi
	BNN KABUPATEN SLEMAN	48.33	51.54	Tinggi
	BNN KOTA YOGYAKARTA	49.65	52.08	Tinggi
	BNN KABUPATEN BANTUL	49.84	53.18	Tinggi
	DEKTARI PROV. D.I.YOGYAKARTA	49.10	52.44	Tinggi
16	BNNP JAWA TIMUR	48.56	55.51	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN SUMENEP	48.96	54.74	Sangat Tinggi
	BNN KOTA MOJOKERTO	49.72	51.46	Tinggi
	BNN KOTA MALANG	56.44	56.32	Sangat Tinggi
	BNN KOTA BATU	52.61	52.52	Tinggi
	BNN KABUPATEN TULUNGAGUNG	49.76	54.09	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN NGANJUK	50.23	56.89	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN SIDOARJO	50.00	53.14	Tinggi
	BNN KOTA SURABAYA	53.76	52.40	Tinggi
	BNN KOTA KEDIRI	54.91	54.49	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN MALANG	56.47	57.00	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN GRESIK	49.74	49.15	Rendah
	BNN KABUPATEN TRENGGALEK	51.06	51.32	Tinggi
	BNN KABUPATEN LUMAJANG	55.13	52.42	Tinggi
	BNN KABUPATEN BLITAR	50.38	54.34	Sangat Tinggi

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN II

SURAT KEPALA BNN
NOMOR : B/360/XI/DE/PC.00.01/2022/BNN
TANGGAL : 30 NOVEMBER 2022

	BNN KABUPATEN KEDIRI	54.46	53.01	Tinggi
	BNN KABUPATEN PASURUAN	45.57	48.57	Rendah
	BNN KABUPATEN TUBAN	49.34	54.54	Sangat Tinggi
	DEKTARI PROV. JAWA TIMUR	51.51	53.44	Tinggi
17	BNNP KALIMANTAN BARAT	49.91	52.49	Tinggi
	BNN KABUPATEN BENGKAYANG	53.33	53.21	Tinggi
	BNN KABUPATEN SINTANG	55.03	55.52	Sangat Tinggi
	BNN KOTA PONTIANAK	49.93	50.41	Tinggi
	BNN KOTA SINGKAWANG	49.48	52.42	Tinggi
	BNN KABUPATEN SANGGAU	53.07	52.83	Tinggi
	BNN KABUPATEN MEMPAWAH	53.17	53.00	Tinggi
	BNN KABUPATEN KUBU RAYA	49.14	52.35	Tinggi
	DEKTARI PROV. KALIMANTAN BARAT	51.63	52.78	Tinggi
18	BNNP KALIMANTAN TENGAH	49.51	55.24	Sangat Tinggi
	BNN KOTA PALANGKARAYA	49.12	53.23	Tinggi
	BNN KABUPATEN KOTA WARINGIN BARAT	55.51	57.15	Sangat Tinggi
	DEKTARI PROV. KALIMANTAN TENGAH	51.38	55.21	Sangat Tinggi
19	BNNP KALIMANTAN SELATAN	50.81	54.42	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN BARITO KUALA	53.09	54.49	Sangat Tinggi
	BNN KOTA BANJARMASIN	54.09	53.04	Tinggi
	BNN KOTA BANJARBARU	50.87	54.93	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN BALANGAN	53.83	53.13	Tinggi
	BNN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN	54.38	53.12	Tinggi
	BNN KABUPATEN TANAH LAUT	54.16	52.69	Tinggi
	BNN KABUPATEN TABALONG	50.38	54.44	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA	52.05	53.03	Tinggi
	DEKTARI PROV. KALIMANTAN SELATAN	52.63	53.70	Sangat Tinggi
20	BNNP KALIMANTAN TIMUR	49.33	52.68	Tinggi
	BNN KOTA BALIKPAPAN	51.18	51.14	Tinggi
	BNN KOTA SAMARINDA	49.30	49.47	Rendah
	BNN KOTA BONTANG	49.64	54.80	Sangat Tinggi
	DEKTARI PROV. KALIMANTAN TIMUR	49.86	52.02	Tinggi
21	BNNP KALIMANTAN UTARA	49.97	49.86	Tinggi

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN II

SURAT KEPALA BNN
NOMOR : B/390/XI/DE/PC.00.01/2022/BNN
TANGGAL : 30 NOVEMBER 2022

	BNN KOTA TARAKAN	49.93	50.83	Tinggi
	BNN KABUPATEN NUNUKAN	49.91	49.68	Rendah
	DEKTARI PROV. KALIMANTAN UTARA	49.94	50.12	Tinggi
22	BNNP SULAWESI UTARA	52.76	53.07	Tinggi
	BNN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	48.79	53.00	Tinggi
	BNN KOTA BITUNG	49.65	49.94	Tinggi
	BNN KOTA MANADO	55.12	55.34	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	55.28	53.18	Tinggi
	DEKTARI PROV. SULAWESI UTARA	52.32	52.91	Tinggi
23	BNNP SULAWESI TENGAH	51.05	49.81	Tinggi
	BNN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	51.78	52.43	Tinggi
	BNN KABUPATEN MOROWALI	49.61	50.43	Tinggi
	BNN KOTA PALU	49.71	57.33	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN DONGGALA	53.64	52.68	Tinggi
	BNN KABUPATEN POSO	49.48	52.62	Tinggi
	BNN KABUPATEN TOJO UNA-UNA	49.49	50.30	Tinggi
	DEKTARI PROV. SULAWESI TENGAH	50.68	52.23	Tinggi
24	BNNP SULAWESI SELATAN	49.63	52.70	Tinggi
	BNN KABUPATEN TANA TORAJA	50.99	52.36	Tinggi
	BNN KABUPATEN BONE	49.94	48.12	Rendah
	BNN KOTA PALOPO	54.22	51.77	Tinggi
	DEKTARI PROV. SULAWESI SELATAN	51.20	51.24	Tinggi
25	BNNP SULAWESI TENGGARA	54.02	59.13	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN MUNA	54.88	52.67	Tinggi
	BNN KABUPATEN KOLAKA	50.82	50.01	Tinggi
	BNN KOTA KENDARI	54.79	54.55	Sangat Tinggi
	BNN KOTA BAU-BAU	55.32	53.38	Tinggi
	DEKTARI PROV. SULAWESI TENGGARA	53.96	53.95	Sangat Tinggi
26	BNNP SULAWESI BARAT	54.03	54.38	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN POLEWALI MANDAR	46.58	51.80	Tinggi
	DEKTARI PROV. SULAWESI BARAT	50.31	53.09	Tinggi

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN II

SURAT KEPALA BNN
NOMOR : B/360/XI/DE/PC.00.01/2022/BNN
TANGGAL : 30 NOVEMBER 2022

27	BNNP MALUKU	49.85	50.27	Tinggi
	BNN KABUPATEN BURU SELATAN	49.86	52.00	Tinggi
	BNN KOTA TUAL	51.30	52.65	Tinggi
	DEKTARI PROV. MALUKU	50.34	51.64	Tinggi
28	BNNP MALUKU UTARA	48.79	50.70	Tinggi
	BNN KABUPATEN PULAU MOROTAI	48.52	46.59	Rendah
	BNN KOTA TIDORE KEPULAUAN	55.83	52.79	Tinggi
	BNN KABUPATEN HALMAHERA UTARA	48.93	49.63	Rendah
	DEKTARI PROV. MALUKU UTARA	50.52	49.93	Tinggi
29	BNNP BALI	52.08	53.22	Tinggi
	BNN KOTA DENPASAR	50.48	52.99	Tinggi
	BNN KABUPATEN BADUNG	54.41	52.98	Tinggi
	BNN KABUPATEN GIANYAR	49.47	53.25	Tinggi
	BNN KABUPATEN BULELENG	53.68	53.46	Tinggi
	BNN KABUPATEN KLUNGKUNG	49.15	51.93	Tinggi
	BNN KABUPATEN KARANGASEM	53.77	51.99	Tinggi
	DEKTARI PROV. BALI	51.86	52.83	Tinggi
30	BNNP NUSA TENGGARA BARAT	49.69	49.65	Rendah
	BNN KABUPATEN BIMA	46.52	49.73	Rendah
	BNN KOTA MATARAM	51.97	54.89	Sangat Tinggi
	BNN KABUPATEN SUMBAWA BARAT	50.84	47.67	Rendah
	BNN KABUPATEN SUMBAWA	52.31	53.03	Tinggi
	DEKTARI PROV. NUSA TENGGARA BARAT	50.27	50.99	Tinggi
31	BNNP NUSA TENGGARA TIMUR	52.58	53.09	Tinggi
	BNN KABUPATEN BELU	55.60	57.25	Sangat Tinggi
	BNN KOTA KUPANG	49.94	50.49	Tinggi
	BNN KABUPATEN ROTE NDAO	50.26	49.47	Rendah
	DEKTARI PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	52.10	52.57	Tinggi
32	BNNP GORONTALO	47.92	50.27	Tinggi
	BNN KABUPATEN BOALEMO	49.12	48.88	Rendah
	BNN KOTA GORONTALO	49.30	50.88	Tinggi

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN II

SURAT KEPALA BNN
NOMOR : B/3960/XI/DE/PC.00.01/2022/BNN
TANGGAL : 30 NOVEMBER 2022

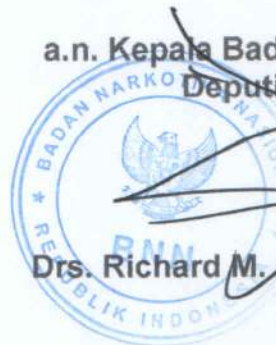
	BNN KABUPATEN BONE BOLANGO	49.22	48.91	Rendah
	BNN KABUPATEN GORONTALO	46.90	50.88	Tinggi
	BNN KABUPATEN GORONTALO UTARA	47.70	51.23	Tinggi
	DEKTARI PROV. GORONTALO	48.36	50.18	Tinggi
33	BNNP PAPUA	53.76	52.68	Tinggi
	BNN KABUPATEN MIMIKA	51.39	51.67	Tinggi
	BNN KABUPATEN JAYAPURA	51.83	51.69	Tinggi
	DEKTARI PROV. PAPUA	52.33	52.02	Tinggi
34	BNNP PAPUA BARAT	49.54	50.25	Tinggi
	DEKTARI PROV. PAPUA BARAT	49.54	50.25	Tinggi
	NILAI DEKTARI TAHUN	51.02	52.30	Tinggi

Tabel 4.19.

Klasifikasi Indeks Rata-rata Ketahanan Diri (anti) Narkoba

Klasifikasi	Interval Ketahanan Diri (anti) Narkoba
Sangat rendah	≤ 45.97
Rendah	45.98 – 49.73
Tinggi	49.74 – 53.50
Sangat tinggi	≥ 53.51

**a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional
Deputi Pencegahan**



Drs. Richard M. Nainggolan, M.M., MBA



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD OF THE REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871531, 80871592, 80871593

Email : info@bnn.go.id Website : www.bnn.go.id

Nomor : B/4072/XII/DE/PC.01.03/2022/BNN Jakarta, 7 Desember 2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Keluarga
Terhadap Penyalahguna Narkoba (Dektara)
Direktorat Advokasi Tahun 2022

Kepada :

Yth. **1. Para Kepala BNN Provinsi;**
2. Para Kepala BNN Kabupaten/Kota.

di

Tempat

1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- e. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Renstra BNN 2020-2024;
- f. Program Kerja Deputy Bidang Pencegahan Tahun Anggaran 2022.

2. Sehubungan dengan rujukan di atas, bersama ini disampaikan kepada Kepala BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota hasil penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Direktorat Advokasi Tahun 2022 sesuai Peraturan Kepala BNN RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Renstra BNN 2020-2024, dengan hasil sebagai berikut :

- a. Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga menggunakan aplikasi Dektara yaitu setiap BNNKab/Kota dan BNNP memilih Desa/Kelurahan yang telah ditentukan, kemudian diambil sampel dari keluarga yang telah diintervensi (keluarga yang terdiri dari anak dan orangtua). Pengukuran ini dilakukan secara nasional di 34 provinsi dan data yang dikumpulkan di setiap provinsi berasal dari Kabupaten/Kota yang sudah ada BNN Kabupaten/Kota yaitu 173 Kabupaten/Kota.

b. Hasil angka penghitungan Dektara Tahun 2022 adalah 84,274 (Kategori tinggi) dengan target angka 78,68 (Kategori Tinggi), Adapun klasifikasi capaian wilayah sebagai berikut :

- 1) Kategori sangat tinggi (88,31 – 100,00) sebanyak 55 Satuan Kerja
 - 2) Kategori tinggi (76,61 – 88,30) sebanyak 136 Satuan Kerja
 - 3) Kategori rendah (65,00 – 76,60) sebanyak 15 Satuan Kerja
 - 4) Kategori sangat rendah (25,00 – 64,99) sebanyak 1 Satuan Kerja
- Daftar hasil penghitungan terlampir.

3. Berkaitan dengan butir satu dan dua di atas, diucapkan terima kasih atas partisipasi jajaran Pencegahan dalam Proses Penghitungan Dektara Tahun 2022 dan semoga dapat terus meningkatkan hasil capaian kinerja wilayah pada tahun berikutnya.
4. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional
Deputi Pencegahan**

Drs. Richard M. Nainggolan, S.H., M.M., MBA.

Tembusan :

1. Kepala BNN
2. Sekretaris Utama BNN
3. Inspektur Utama BNN

**REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN KELUARGA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARA) TAHUN 2022**

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	BNNP NANGGROE ACEH DARUSSALAM	75,714	RENDAH
2	BNN KABUPATEN ACEH SELATAN	70,179	RENDAH
3	BNN KABUPATEN GAYO LUES	80,089	TINGGI
4	BNN KABUPATEN PIDIE JAYA	83,304	TINGGI
5	BNN KOTA SABANG	94,643	SANGAT TINGGI
6	BNN KOTA LHOKSEUMAWE	79,821	TINGGI
7	BNN KOTA LANGSA	85,268	TINGGI
8	BNN KABUPATEN BIREUEN	84,643	TINGGI
9	BNN KABUPATEN ACEH TAMIANG	83,125	TINGGI
10	BNN KABUPATEN PIDIE	77,500	TINGGI
11	BNN KOTA BANDA ACEH	82,500	TINGGI
12	BNNP SUMATERA UTARA	83,929	TINGGI
13	BNN KABUPATEN KARO	86,607	TINGGI
14	BNN KOTA BINJAI	84,911	TINGGI
15	BNN KOTA TANJUNG BALAI	95,893	SANGAT TINGGI
16	BNN KOTA GUNUNGSITOLI	87,500	TINGGI
17	BNN KABUPATEN DELI SERDANG	84,286	TINGGI
18	BNN KOTA PEMATANG SIANTAR	85,357	TINGGI
19	BNN KABUPATEN LANGKAT	79,464	TINGGI
20	BNN KABUPATEN ASAHAN	82,857	TINGGI
21	BNN KABUPATEN MANDAILING NATAL	79,554	TINGGI
22	BNN KABUPATEN TAPANULI SELATAN	91,607	SANGAT TINGGI
23	BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	92,500	SANGAT TINGGI
24	BNN KOTA TEBING TINGGI	85,000	TINGGI
25	BNN KABUPATEN SIMALUNGUN	83,482	TINGGI
26	BNN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA	83,482	TINGGI
27	BNN KABUPATEN BATU BARA	77,411	TINGGI

LAMPIRAN

SURAT

KEPALA

BNN

NOMOR : B/4072/XII/DE/PC.01.03/2022/BNN

TANGGAL : 7 DESEMBER 2022

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
28	BNNP SUMATERA BARAT	88,036	TINGGI
29	BNN KOTA SAWAHLUNTO	81,696	TINGGI
30	BNN KOTA PAYAKUMBUH	79,375	TINGGI
31	BNN KABUPATEN SOLOK	85,536	TINGGI
32	BNN KABUPATEN PASAMAN BARAT	79,554	TINGGI
33	BNNP RIAU	92,857	SANGAT TINGGI
34	BNN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI	86,964	TINGGI
35	BNN KABUPATEN PELALAWAN	86,339	TINGGI
36	BNN KOTA PEKANBARU	90,893	SANGAT TINGGI
37	BNN KOTA DUMAI	90,982	SANGAT TINGGI
38	BNNP JAMBI	93,571	SANGAT TINGGI
39	BNN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	81,786	TINGGI
40	BNN KOTA JAMBI	73,214	RENDAH
41	BNN KABUPATEN BATANGHARI	77,411	TINGGI
42	BNNP LAMPUNG	89,732	SANGAT TINGGI
43	BNN KABUPATEN TANGGAMUS	81,964	TINGGI
44	BNN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	92,143	SANGAT TINGGI
45	BNN KOTA METRO	78,571	TINGGI
46	BNN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	75,536	RENDAH
47	BNN KABUPATEN WAY KANAN	89,554	SANGAT TINGGI
48	BNNP KEPULAUAN RIAU	90,625	SANGAT TINGGI
49	BNN KABUPATEN KARIMUN	92,411	SANGAT TINGGI
50	BNN KOTA BATAM	79,911	TINGGI
51	BNN KOTA TANJUNG PINANG	79,018	TINGGI
52	BNNP SUMATERA SELATAN	77,946	TINGGI
53	BNN KABUPATEN OGAN ILIR	79,196	TINGGI
54	BNN KOTA PAGARALAM	83,929	TINGGI
55	BNN KOTA LUBUKLINGGAU	81,518	TINGGI
56	BNN KABUPATEN EMPAT LAWANG	82,232	TINGGI
57	BNN KOTA PRABUMULIH	89,196	SANGAT TINGGI

LAMPIRAN

SURAT

KEPALA

BNN

NOMOR : B/4072/XII/DE/PC.01.03/2022/BNN

TANGGAL : 7 DESEMBER 2022

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
58	BNN KABUPATEN MUARA ENIM	85,089	TINGGI
59	BNN KABUPATEN MUSI RAWAS	78,929	TINGGI
60	BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	90,179	SANGAT TINGGI
61	BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	91,607	SANGAT TINGGI
62	BNNP KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	77,143	TINGGI
63	BNN KABUPATEN BANGKA	80.000	TINGGI
64	BNN KOTA PANGKAL PINANG	87,857	TINGGI
65	BNN KABUPATEN BELITUNG	89,911	SANGAT TINGGI
66	BNN KABUPATEN BANGKA SELATAN	88,839	SANGAT TINGGI
67	BNNP BENGKULU	74,375	RENDAH
68	BNN KOTA BENGKULU	84,732	TINGGI
69	BNN KABUPATEN BENGKULU SELATAN	95,179	SANGAT TINGGI
70	BNNP DKI JAKARTA	88,214	TINGGI
71	BNN KOTA JAKARTA SELATAN	79,196	TINGGI
72	BNN KOTA JAKARTA TIMUR	84,464	TINGGI
73	BNN KOTA JAKARTA UTARA	85,714	TINGGI
74	BNNP BANTEN	73,839	RENDAH
75	BNN KOTA TANGERANG SELATAN	91,518	SANGAT TINGGI
76	BNN KOTA CILEGON	81,607	TINGGI
77	BNN KOTA TANGERANG	84,196	TINGGI
78	BNNP JAWA BARAT	77,946	TINGGI
79	BNN KABUPATEN BOGOR	87,143	TINGGI
80	BNN KABUPATEN CIANJUR	87,054	TINGGI
81	BNN KOTA BANDUNG	89,464	SANGAT TINGGI
82	BNN KOTA CIREBON	85,893	TINGGI
83	BNN KOTA CIMAHI	85,982	TINGGI
84	BNN KABUPATEN SUKABUMI	82,946	TINGGI
85	BNN KABUPATEN GARUT	86,429	TINGGI
86	BNN KABUPATEN KUNINGAN	81,161	TINGGI

LAMPIRAN

SURAT

KEPALA

BNN

NOMOR : B/4072/XII/DE/PC.01.03/2022/BNN

TANGGAL : 7 DESEMBER 2022

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
87	BNN KABUPATEN CIAMIS	76,607	RENDAH
88	BNN KOTA DEPOK	84,911	TINGGI
89	BNN KABUPATEN KARAWANG	77,232	TINGGI
90	BNN KABUPATEN BANDUNG BARAT	92,500	SANGAT TINGGI
91	BNN KOTA TASIKMALAYA	83,661	TINGGI
92	BNN KABUPATEN SUMEDANG	89,107	SANGAT TINGGI
93	BNNP JAWA TENGAH	75,268	RENDAH
94	BNN KABUPATEN TEMANGGUNG	90,714	SANGAT TINGGI
95	BNN KOTA TEGAL	86,071	TINGGI
96	BNN KABUPATEN BANYUMAS	85,089	TINGGI
97	BNN KABUPATEN CILACAP	88,839	SANGAT TINGGI
98	BNN KABUPATEN KENDAL	89,464	SANGAT TINGGI
99	BNN KABUPATEN BATANG	84,018	TINGGI
100	BNN KABUPATEN PURBALINGGA	89,375	SANGAT TINGGI
101	BNN KABUPATEN MAGELANG	90,536	SANGAT TINGGI
102	BNN KOTA SURAKARTA	85,982	TINGGI
103	BNNP DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	91,696	SANGAT TINGGI
104	BNN KABUPATEN SLEMAN	89,018	SANGAT TINGGI
105	BNN KOTA YOGYAKARTA	90,714	SANGAT TINGGI
106	BNN KABUPATEN BANTUL	87,768	TINGGI
107	BNNP JAWA TIMUR	78,929	TINGGI
108	BNN KABUPATEN SUMENEP	83,214	TINGGI
109	BNN KOTA MOJOKERTO	81,964	TINGGI
110	BNN KOTA MALANG	90,536	SANGAT TINGGI
111	BNN KOTA BATU	82,232	TINGGI
112	BNN KABUPATEN TULUNGAGUNG	85,536	TINGGI
113	BNN KABUPATEN NGANJUK	77,589	TINGGI
114	BNN KABUPATEN SIDOARJO	81,607	TINGGI
115	BNN KOTA SURABAYA	87,143	TINGGI
116	BNN KOTA KEDIRI	89,554	SANGAT TINGGI

LAMPIRAN

SURAT KEPALA BNN
NOMOR : B/4072/XII/DE/PC.01.03/2022/BNN
TANGGAL : 7 DESEMBER 2022

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
117	BNN KABUPATEN MALANG	85,446	TINGGI
118	BNN KABUPATEN GRESIK	96,339	SANGAT TINGGI
119	BNN KABUPATEN TRENGGALEK	87,946	TINGGI
120	BNN KABUPATEN LUMAJANG	91,071	SANGAT TINGGI
121	BNN KABUPATEN BLITAR	86,339	TINGGI
122	BNN KABUPATEN KEDIRI	88,393	SANGAT TINGGI
123	BNN KABUPATEN PASURUAN	78,929	TINGGI
124	BNN KABUPATEN TUBAN	87,143	TINGGI
125	BNNP KALIMANTAN BARAT	92,679	SANGAT TINGGI
126	BNN KABUPATEN BENGKAYANG	82,500	TINGGI
127	BNN KABUPATEN SINTANG	84,732	TINGGI
128	BNN KOTA PONTIANAK	79,018	TINGGI
129	BNN KOTA SINGKAWANG	80,179	TINGGI
130	BNN KABUPATEN SANGGAU	81,518	TINGGI
131	BNN KABUPATEN MEMPAWAH	87,679	TINGGI
132	BNN KABUPATEN KUBU RAYA	84,375	TINGGI
133	BNNP KALIMANTAN TENGAH	83,750	TINGGI
134	BNN KOTA PALANGKARAYA	79,196	TINGGI
135	BNN KABUPATEN KOTA WARINGIN BARAT	80,268	TINGGI
136	BNNP KALIMANTAN SELATAN	89,554	SANGAT TINGGI
137	BNN KABUPATEN BARITO KUALA	76,696	TINGGI
138	BNN KOTA BANJARMASIN	78,571	TINGGI
139	BNN KOTA BANJARBARU	84,911	TINGGI
140	BNN KABUPATEN BALANGAN	84,911	TINGGI
141	BNN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN	80,804	TINGGI
142	BNN KABUPATEN TANAH LAUT	83,839	TINGGI
143	BNN KABUPATEN TABALONG	79,554	TINGGI
144	BNN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA	90,625	SANGAT TINGGI
145	BNNP KALIMANTAN TIMUR	80,357	TINGGI
146	BNN KOTA BALIKPAPAN	81,607	TINGGI

LAMPIRAN

SURAT

KEPALA

BNN

NOMOR : B/4074/XII/DE/PC.01.03/2022/BNN

TANGGAL : 7 DESEMBER 2022

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
147	BNN KOTA SAMARINDA	88,125	TINGGI
148	BNN KOTA BONTANG	99,107	SANGAT TINGGI
149	BNNP NUSA TENGGARA BARAT	79,286	TINGGI
150	BNN KABUPATEN BIMA	83,125	TINGGI
151	BNN KOTA MATARAM	95,268	SANGAT TINGGI
152	BNN KABUPATEN SUMBAWA BARAT	82,411	TINGGI
153	BNN KABUPATEN SUMBAWA	78,750	TINGGI
154	BNNP KALIMANTAN UTARA	78,661	TINGGI
155	BNN KOTA TARAKAN	84,286	TINGGI
156	BNN KABUPATEN NUNUKAN	85,179	TINGGI
157	BNNP SULAWESI UTARA	87,768	TINGGI
158	BNN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	79,821	TINGGI
159	BNN KOTA BITUNG	85,179	TINGGI
160	BNN KOTA MANADO	87,411	TINGGI
161	BNN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	93,125	SANGAT TINGGI
162	BNNP SULAWESI TENGAH	83,125	TINGGI
163	BNN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	89,018	SANGAT TINGGI
164	BNN KABUPATEN MOROWALI	89,286	SANGAT TINGGI
165	BNN KOTA PALU	92,143	SANGAT TINGGI
166	BNN KABUPATEN DONGGALA	82,143	TINGGI
167	BNN KABUPATEN POSO	80,357	TINGGI
168	BNN KABUPATEN TOJO UNA-UNA	80,804	TINGGI
169	BNNP SULAWESI SELATAN	82,946	TINGGI
170	BNN KABUPATEN TANA TORAJA	85,268	TINGGI
171	BNN KABUPATEN BONE	81,607	TINGGI
172	BNN KOTA PALOPO	92,232	SANGAT TINGGI
173	BNNP SULAWESI TENGGARA	83,839	TINGGI
174	BNN KABUPATEN MUNA	70,893	RENDAH
175	BNN KABUPATEN KOLAKA	92,143	SANGAT TINGGI

LAMPIRAN

SURAT

KEPALA

BNN

NOMOR : B/4012/XII/DE/PC.01.03/2022/BNN

TANGGAL : 7 DESEMBER 2022

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
176	BNN KOTA KENDARI	77,321	TINGGI
177	BNN KOTA BAU-BAU	91,607	SANGAT TINGGI
178	BNNP SULAWESI BARAT	77,768	TINGGI
179	BNN KABUPATEN POLEWALI MANDAR	78,661	TINGGI
180	BNNP MALUKU	85,982	TINGGI
181	BNN KABUPATEN BURU SELATAN	80,804	TINGGI
182	BNN KOTA TUAL	80,000	TINGGI
183	BNNP MALUKU UTARA	91,696	SANGAT TINGGI
184	BNN KABUPATEN PULAU MOROTAI	75,357	RENDAH
185	BNN KOTA TIDORE KEPULAUAN	75,179	RENDAH
186	BNN KABUPATEN HALMAHERA UTARA	69,732	RENDAH
187	BNNP BALI	91,250	SANGAT TINGGI
188	BNN KOTA DENPASAR	64,821	SANGAT RENDAH
189	BNN KABUPATEN BADUNG	89,196	SANGAT TINGGI
190	BNN KABUPATEN GIANYAR	89,643	SANGAT TINGGI
191	BNN KABUPATEN BULELENG	83,036	TINGGI
192	BNN KABUPATEN KLUNGKUNG	87,589	TINGGI
193	BNN KABUPATEN KARANGASEM	89,375	SANGAT TINGGI
194	BNNP NUSA TENGGARA TIMUR	85,893	TINGGI
195	BNN KABUPATEN BELU	75,804	RENDAH
196	BNN KOTA KUPANG	74,911	RENDAH
197	BNN KABUPATEN ROTE NDAO	78,482	TINGGI
198	BNNP GORONTALO	82,768	TINGGI
199	BNN KABUPATEN BOALEMO	80,804	TINGGI
200	BNN KOTA GORONTALO	93,125	SANGAT TINGGI
201	BNN KABUPATEN BONE BOLANGO	88,304	TINGGI
202	BNN KABUPATEN GORONTALO	81,250	TINGGI
203	BNN KABUPATEN GORONTALO UTARA	84,911	TINGGI
204	BNNP PAPUA	69,464	RENDAH
205	BNN KABUPATEN MIMIKA	78,929	TINGGI

LAMPIRAN

SURAT KEPALA BNN

NOMOR : B/4072/XII/DE/PC.01.03/2022/BNN

TANGGAL : 7 DESEMBER 2022

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
206	BNN KABUPATEN JAYAPURA	82,679	TINGGI
207	BNNP PAPUA BARAT	93,839	SANGAT TINGGI
NILAI DEKTARA TAHUN 2022		84,274	TINGGI

LAMPIRAN

SURAT

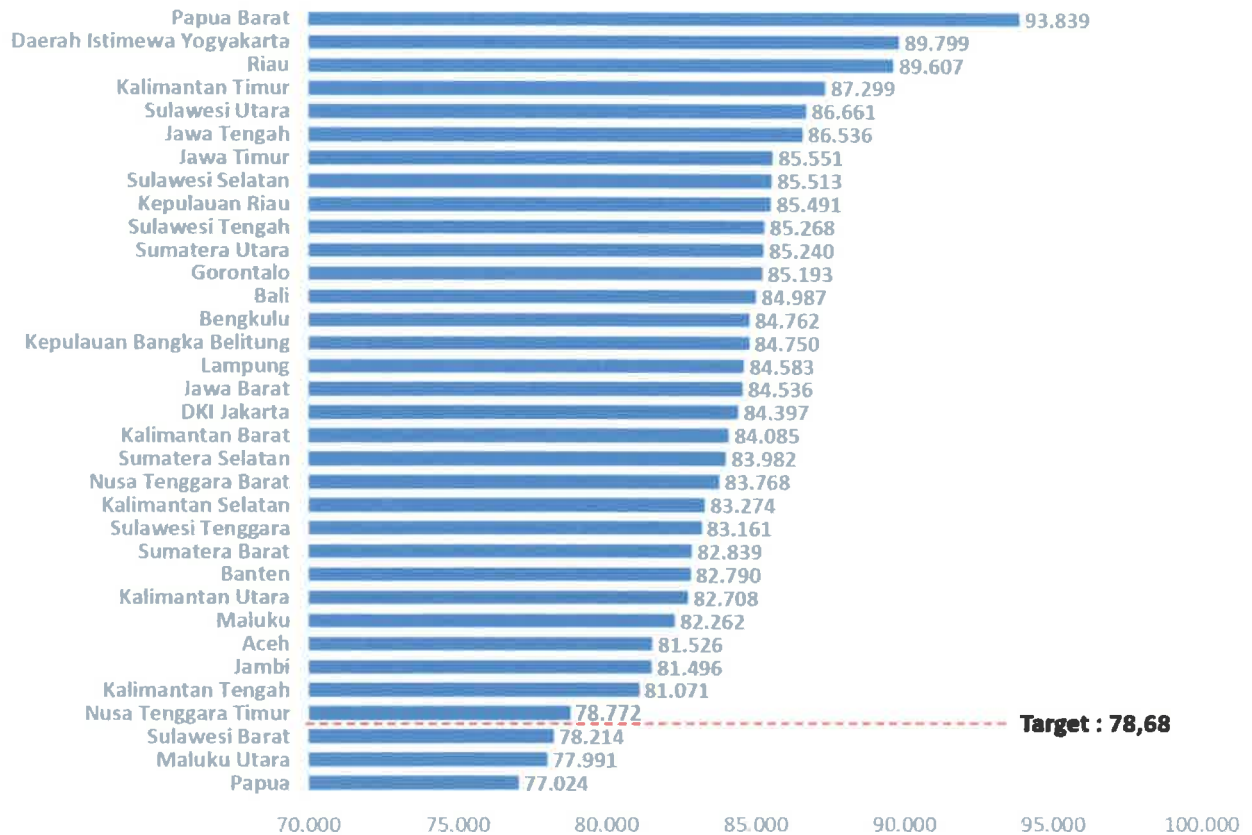
KEPALA

BNN

NOMOR : B/4012/XII/DE/PC.01.03/2022/BNN

TANGGAL : 7 DESEMBER 2022

**GRAFIK HASIL PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN KELUARGA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARA) TAHUN 2022**



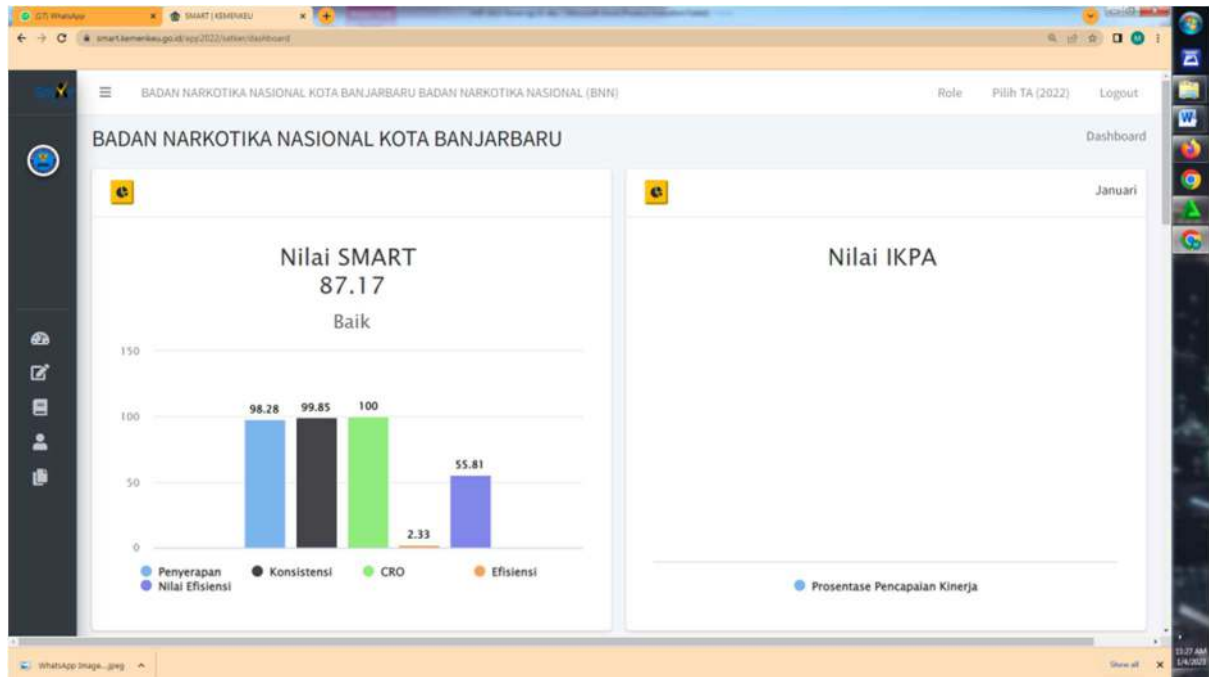
a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional
Deputi Pencegahan

Drs. Richard M. Nainggolan, S.H., M.M., MBA.

NILAI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT YANG MENERIMA LAYANAN REHABILITASI RAWAT JALAN DI KLINIK PRATAMA BNN KOTA BANJARBARU



NILAI KINERJA ANGGARAN TAHUN 2022 BNN KOTA BANJARBARU





INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : NOPEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Urutan Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
1	045	066	689011	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARBARU	Nilai	100.00	93.67	100.00	42.86	100.00	99.57	100.00	94.52	92.24	100%	92.24
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	9.37	20.00	4.29	10.00	9.96	5.00	23.63			
					Nilai Aspek	96.94		88.48					94.52			
Disclaimer: Setelah Perbaikan Perbaikan PER-3/PB/2022, Indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Trwulan I 2022																



KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA
KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN
KEJAKSAAN NEGERI BANJARBARU

Jl. Trikora No.2 GuntungPaikat, KecamatanBanjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru – 70714
Telp (0511) 4791374, website www.kejari-banjarbaru.kejaksaan.go.id, Email : kejariBanjarbaru@gmail.com

P-21

Nomor : B-~~466~~ /O.3.20/Enz.1/03/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan hasil penyidikan
perkara pidana a.n MUHAMMAD
RIFA'I Alias BAGONG Bin Alm.
ASLI HADI. dan NAHDIANI Alias
NAHDI Bin Alm. DAHLIYANI sudah
lengkap.

Banjarbaru, 30 Maret 2022

Kepada Yth.

Kepala BNN Kota Banjar Baru

Di-

Banjarbaru

Sehubungan dengan penyerahan berkas perkara pidana atas nama Tersangka MUHAMMAD RIFA'I Alias BAGONG Bin Alm. ASLI HADI. dan NAHDIANI Alias NAHDI Bin Alm. DAHLIYANI, Dkk Nomor BP/01/II/2022/BNNK tanggal 14 Februari 2022 yang kami terima tanggal 01 Maret 2022 setelah dilakukan penelitian ternyata hasil penyidikannya sudah lengkap.

Sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (3) b, pasal 138 ayat (1) dan pasal 139 KUHAP supaya Saudara menyerahkan tanggung jawab Tersangka dan barang bukti kepada kami, guna menentukan apakah perkara tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat atau tidak dilimpahkan ke Pengadilan.

Demikian untuk dimaklumi.

KEPALA KEJAKSAAN NEGERI BANJARBARU
SELAKU PENUNTUT UMUM



HADIYANTO, S.H.

Jaksa Madya NIP. 197401212000031003

Tembusan :

1. YTH. KEPALA KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
2. YTH. KEPALA POLDA KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
3. YTH. ASPIDUM KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
4. YTH. ASWAS KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
5. ARSIP.



KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA
KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN
KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN BANJAR

Jl. A. Yani No. 2, Martapura - Banjar 70164

P-21

Nomor : B-3774/O.3.13/Enz.1/12/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan hasil penyidikan
perkara pidana atas nama
Tersangka RUDI ALS RUDI
BIN (ALM) AJIS melanggar
Kesatu Pasal 114 Ayat (1) UU RI
No. 35 Tahun 2009 Tentang
Narkotika atau Kedua Pasal 112
Ayat (1) UU RI No. 35 Tahun
2009 Tentang Narkotika sudah
lengkap.

Martapura, 16 Desember 2022

Yth,
Kepala BNN Kota Banjarmasin
Di -
Banjarmasin

Sehubungan dengan penyerahan berkas perkara pidana atas nama Tersangka RUDI ALS RUDI BIN (ALM) AJIS Nomor BP/02/I/2022/BNN KOTA BANJARBARU tanggal 29 November 2022 yang kami terima tanggal 01 Desember 2022 setelah dilakukan penelitian ternyata hasil penyidikannya sudah lengkap.

Sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (3) huruf b, pasal 138 ayat (1) dan pasal 139 KUHP supaya Saudara(i) menyerahkan tanggung jawab Tersangka dan barang bukti kepada kami, guna menentukan apakah perkara tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat atau tidak dilimpahkan ke Pengadilan.

Demikian untuk dimaklumi.

**KEPALA KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN BANJAR
SELAKU PENUNTUT UMUM**

MUHAMMAD BARDAN, S.H., M.H.
Jaksa Madya NIP. 197301261998031002

Tembusan :

1. Yth. Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan
2. Yth. Kepala Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan
3. Arsip.



CMS



KUESIONER IKP

NAMA : NO HP/WA :
PEKERJAAN : EMAIL :
ALAMAT :

I. ASPEK MANUSIA : TOKOH DAN PENGGIAT YANG MENDUKUNG P4GN

1. Apakah ada Penggiat/Satgas P4GN di lingkungan masyarakat?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
2. Apakah ada Tokoh masyarakat/Tokoh Agama/Tokoh Adat/Masyarakat yang mendukung kegiatan P4GN?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada

II. ASPEK METODE (CARA MELAKUKAN KEGIATAN/PENYULUHAN/SOSIALISASI DAN PELATIHAN/TES URINE)

1. Apakah ada kerjasama pelaksanaan Program P4GN antara BNN dengan Lembaga di Daerah?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
2. Apakah ada deklarasi/fakta integritas tentang P4GN oleh aparat penegak hukum, ASN dan TNI/POLRI?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada

III. ASPEK ANGGARAN : DANA SWADAYA DAN ATAU SPONSORSHIP DAN ATAU BANTUAN PEMERINTAH UNTUK KEGIATAN P4GN (PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA)

1. Apakah ada anggaran yang dialokasikan untuk mendukung giat P4GN?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada

IV. ASPEK SISTEM : (REGULASI/ATURAN/NORMA/KEBIJAKAN)

1. Apakah ada Peraturan Daerah tentang P4GN? (Perda, Pergub, Perbup, Perwali, Surat Edaran)
 - a. Ada (Perda, Pergub, Perbup, Perwali)
 - b. Ada (Surat Edaran)
2. Apakah di lingkungan tempat tinggal saudara ada aturan, norma dan kebijakan pendukung kegiatan P4GN?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
3. Apakah proses peradilan kasus tindak pidana narkoba sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mulai dari proses penyidikan, penuntutan, dan proses pengadilan?
 - a. Sesuai
 - b. Tidak sesuai
4. Apakah ada kesesuaian antara ancaman hukuman dengan tuntutan yang diajukan oleh Jaksa Penuntut Umum?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
5. Apakah ada kesesuaian antara tuntutan dengan Vonis yang dijatuhkan oleh Hakim?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada

V. ASPEK SARANA PRASARANA, ALAT PENDUKUNG, DAN MEDIA PROMOSI UNTUK KEGIATAN P4GN (PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA)

1. Apakah adanya fasilitas pelatihan, sarana dan prasarana olahraga yang dikelola oleh Pemerintah/Lingkungan Pendidikan/Dunia Usaha/Masyarakat dalam rangka P4GN?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
2. Apakah ada liputan kegiatan P4GN yang dikelola oleh Pemerintah/Lingkungan Pendidikan/Dunia Usaha/Masyarakat melalui media sosial/media elektronik/media cetak?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
3. Apakah ada fasilitas layanan pelatihan keterampilan yang dikelola oleh Pemerintah dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
4. Apakah ada fasilitas rehabilitasi narkoba di fasilitas kesehatan milik Pemerintah?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada

VI. ASPEK KEGIATAN :

1. Apakah ada kebiasaan anggota keluarga yang berperilaku hidup sehat (berolahraga secara rutin, tidak merokok, tidak minum minuman keras, tidak ketempat hiburan malam/dugem)?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
2. Apakah anggota keluarga saudara selalu aktif berinteraksi positif (silaturahmi) di lingkungan tempat tinggal?
 - a. Ya
 - b. Tidak

3. Apakah anggota keluarga saudara selalu berpartisipasi dalam kegiatan sosial/keagamaan di lingkungan tempat tinggal?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah dalam keluarga saudara selalu ada kegiatan positif yang dilakukan bersama?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
5. Apakah anggota keluarga saudara pernah mendapatkan informasi mengenai Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)?
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
6. Apakah keluarga saudara memiliki inisiatif untuk melaporkan anggota keluarga yang terlibat penyalahgunaan narkoba kepada aparat penegak hukum?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah di wilayah saudara ada intervensi kegiatan Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dilakukan oleh BNN, Penggiat P4GN dan stakeholder?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
8. Apakah di wilayah saudara ada sistem keamanan lingkungan yang berbasis masyarakat?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
9. Apakah di wilayah saudara ada kegiatan pelatihan kewirausahaan?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada

10. Apakah di wilayah saudara selalu mendapat kan dukungan Pemerintah Daerah dalam membantu keberlanjutan program kewirausahaan?

- a. Ya
- b. Tidak

11. Apakah di wilayah saudara ada operasi bersama terkait penyakit masyarakat (operasi pekat) minimal 1 tahun sekali?

- a. Ada
- b. Tidak ada

PEMBOBOTAN IKP

NO	VARIABEL	MUTU	PERTANYAAN		BOBOT
1	MANUSIA	20%	1.	Apakah ada Penggiat /Satgas P4GN di lingkungan masyarakat?	10
			2.	Adanya Tokoh masyarakat/Tokoh Agama / Tokoh Adat / Masyarakat yang mendukung kegiatan P4GN.	10
2	METODE	10%	1.	Apakah ada kerjasama pelaksanaan Program P4GN antara BNN dengan Lembaga di Daerah?	5
			2.	Apakah adanya deklarasi/fakta integritas tentang P4GN oleh aparat penegak hukum, ASN dan TNI/POLRI?	5
3	ANGGARAN	20%	1.	Apakah ada anggaran yang dialokasikan untuk mendukung giat P4GN?	20
4	SISTEM	20%	1.	Apakah ada Regulasi Daerah tentang P4GN (PerDa, PerGub, PerBup, PerWali,Surat Edaran) Keterangan : (Jika ada PerDa / PerGub / PerBup / PerWali bobot Nilai = 4 Jika ada Surat Edaran bobot Nilai = 2)	4

NO	VARIABEL	MUTU	PERTANYAAN		BOBOT
4	SISTEM	20%	2.	Apakah di lingkungan tempat tinggal ada aturan, norma dan kebijakan pendukung kegiatan P4GN?	4
			3.	Apakah proses peradilan kasus tindak pidana narkoba sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mulai dari proses penyidikan, penuntutan, dan proses pengadilan?	4
			4.	Apakah ada kesesuaian antara ancaman hukuman dengan tuntutan yang diajukan oleh Jaksa Penuntut Umum?	4
			5.	Apakah ada kesesuaian antara tuntutan dengan Vonis yang dijatuhkan oleh Hakim?	4
5	SARPRAS	10%	1.	Apakah adanya fasilitas pelatihan, sarana dan prasarana olahraga yang dikelola oleh Pemerintah/lingkungan pendidikan/dunia usaha/masyarakat dalam rangka P4GN?	4
			2.	Apakah ada liputan kegiatan P4GN yang dikelola oleh Pemerintah/lingkungan pendidikan/dunia usaha/masyarakat melalui media sosial/media elektronik/ media cetak?	2

NO	VARIABEL	MUTU	PERTANYAAN		BOBOT
5	SARPRAS	10%	3.	Apakah ada fasilitas layanan pelatihan keterampilan yang dikelola oleh pemerintah dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat?	1
			4.	Apakah ada fasilitas rehabilitasi narkoba di fasilitas kesehatan milik Pemerintah?	3
6	KEGIATAN	20%	1.	Apakah ada kebiasaan anggota keluarga yang berperilaku hidup sehat (berolahraga secara rutin, tidak merokok, tidak minum minuman keras, tidak ketempat hiburan malam/Dugem)?	2
			2.	Apakah anggota keluarga selalu aktif berinteraksi positif (silaturahmi) di lingkungan tempat tinggal?	1
			3.	Apakah anggota keluarga selalu berpartisipasi dalam kegiatan sosial / keagamaan di lingkungan tempat tinggal?	1
			4.	Apakah dalam keluarga selalu ada kegiatan positif yang dilakukan bersama?	1

NO	VARIABEL	MUTU	PERTANYAAN		BOBOT
6	KEGIATAN	20%	5.	Apakah anggota keluarga pernah mendapatkan informasi mengenai Program Pencegahan, PemberantasanPenyalahgunaan dan PeredaranGelapNarkoba (P4GN)?	3
			6.	Apakah Keluarga memiliki inisiatif untuk melaporkan anggota keluarga yang terlibat penyalahgunaan narkoba kepada aparat penegak hukum?	3
			7.	Apakah di wilayah ada intervensi kegiatan Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dilakukan oleh BNN, Penggiat P4GN dan stakeholder?	2
			8.	Apakah di wilayah ada sistem keamanan lingkungan yang berbasis masyarakat?	2
			9.	Apakah di wilayah ada kegiatan pelatihan kewirausahaan?	2
			10.	Apakah di Wilayah selalu mendapat kan dukungan Pemerintah Daerah dalam membantu keberlanjutan program kewirausahaan?	2

NO	VARIABEL	MUTU	PERTANYAAN		BOBOT
6	KEGIATAN	20%	11.	Apakah di wilayah ada operasi bersama terkait penyakit masyarakat (operasi pekat) minimal 1 tahun sekali?	1

Keterangan :

Untuk memperoleh nilai IKP dari masing – masing lembaga, penghitungan dilakukan dengan rumus :

$$IKP = \frac{\text{Hasil penghitungan kuisisioner}}{25}$$

Mengingat Kriteria IKP dalam lembaga mempunyai karakteristik yang berbeda, maka penilaian IKP didasarkan tabel berikut.

NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI	KATEGORI IKP	KRITERIA
1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D	Tidak Mandiri
1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Mandiri
2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Mandiri
3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Mandiri

Contoh Simulasi Penghitungan :

Hasil Penghitungan kuisisioner = 70

$$\begin{aligned} \text{Penghitungan hasil IKP : } IKP &= \frac{70}{25} \\ &= 2,8 \end{aligned}$$

Nilai 2,8 ada di dalam interval 2,51 – 3,25 dengan kriteria IKP adalah Mandiri